



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
Direktorat Jenderal Kebudayaan

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

Provinsi Jawa Tengah

LAPORAN KINERJA 2021

Menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
Direktorat Jenderal Kebudayaan

**BALAI PELESTARIAN
CAGAR BUDAYA**

Provinsi Jawa Tengah

LAPORAN KINERJA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Laporan Kinerja Tahun 2021 memiliki makna khusus karena merepresentasikan hasil kinerja di tengah pandemi Covid-19. Adaptasi memang tidak mudah untuk dijalani, namun dengan cara pandang bahwa kondisi pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang harus dihadapi sebagai pengalaman berharga yang mendewasakan, maka segala upaya dilakukan agar target kinerja tercapai.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 menetapkan 2 (*dua*) sasaran kegiatan dan 3 (*tiga*) indikator kinerja kegiatan. Kondisi pandemi Covid-19 telah mendorong dilakukannya upaya-upaya kreatif dan adaptif, demikian pula dengan adanya *refocusing* anggaran untuk penanganan pandemi covid-19 serta pemulihan ekonomi nasional, menambah pengalaman dan

pendewasaan untuk menjadi organisasi yang responsif terhadap perubahan. Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dengan semangat dan upaya tersebut maka Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021. Semoga dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021.

Klaten, 30 Januari 2022

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah



Sukronedi, S.St, M.A
NIP. 196812291995121001





Disukai oleh [sriningsih4887](#) dan [270 lainnya](#)

[bpcbjateng](#) BESOK RABU, 17 NOVEMBER 2021, PUKUL 19.00
DI KANAL YOUTUBE BPCBJATENG.... [lainnya](#)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR __ v

DAFTAR ISI __ vii

DAFTAR SINGKATAN __viii

IKHTISAR EKSEKUTIF __ ix

BAB I. PENDAHULUAN __ 1

Gambaran Umum __ 3

Dasar Hukum __ 7

Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi __ 7

Isu-Isu Strategis dan Permasalahan __ 9

BAB II. PERENCANAAN KINERJA __ 11

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA __ 17

Capaian Kinerja Organisasi __ 19

Realisasi Anggaran __ 58

BAB IV. PENUTUP __ 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN __69

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
BPCB	:	Balai Pelestarian Cagar Budaya
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
EKA	:	Evaluasi Kinerja Anggaran
IKK	:	Indikator Kinerja Kegiatan
IKPA	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
LAKIN	:	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
NKA	:	Nilai Kinerja Anggaran
PK	:	Perjanjian Kinerja
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPKM	:	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
RENSTRA	:	Rencana Strategis
RKA-K/L	:	Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
SAKIP	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SATGAS	:	Satuan Tugas
SATKER	:	Satuan Kerja
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SK	:	Sasaran Kegiatan
SKP	:	Sasaran Kerja Pegawai
SPI	:	Satuan Pengawas Internal
TACB	:	Tim Ahli Cagar Budaya
WFH	:	Work From Home
WFO	:	Work From Office
ZI WBK	:	Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi
WBBM	:	Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

IKHTISAR EKSEKUTIF

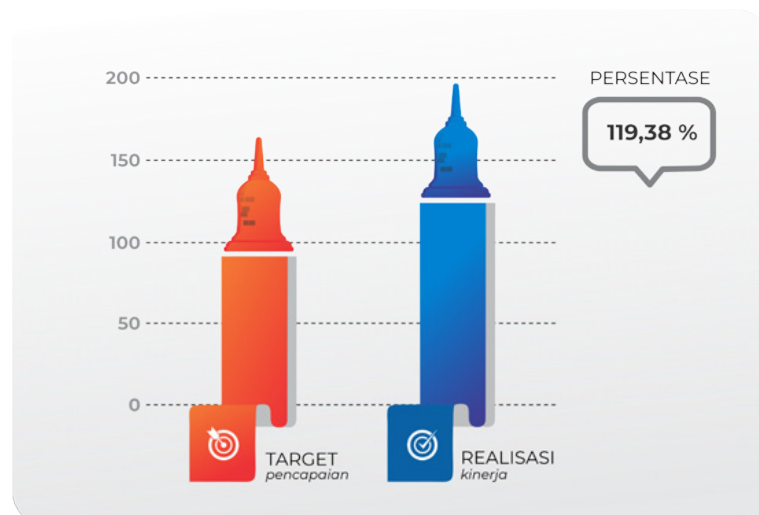
Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 menyajikan informasi tingkat pencapaian kinerja pada tahun 2021 yang terdiri dari 2 (*dua*) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 (*tiga*) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dengan Direktur Jenderal Kebudayaan.

Kondisi pandemi Covid-19 telah mendorong dilakukannya upaya-upaya yang adaptif dan kreatif, demikian pula dengan adanya revisi anggaran/*refocusing* untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PEN), menambah pengalaman dan pendewasaan untuk menjadi organisasi yang responsif terhadap perubahan.

Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

IKK.1. Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan



Tren capaian realisasi per tahun IKK 1. Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan



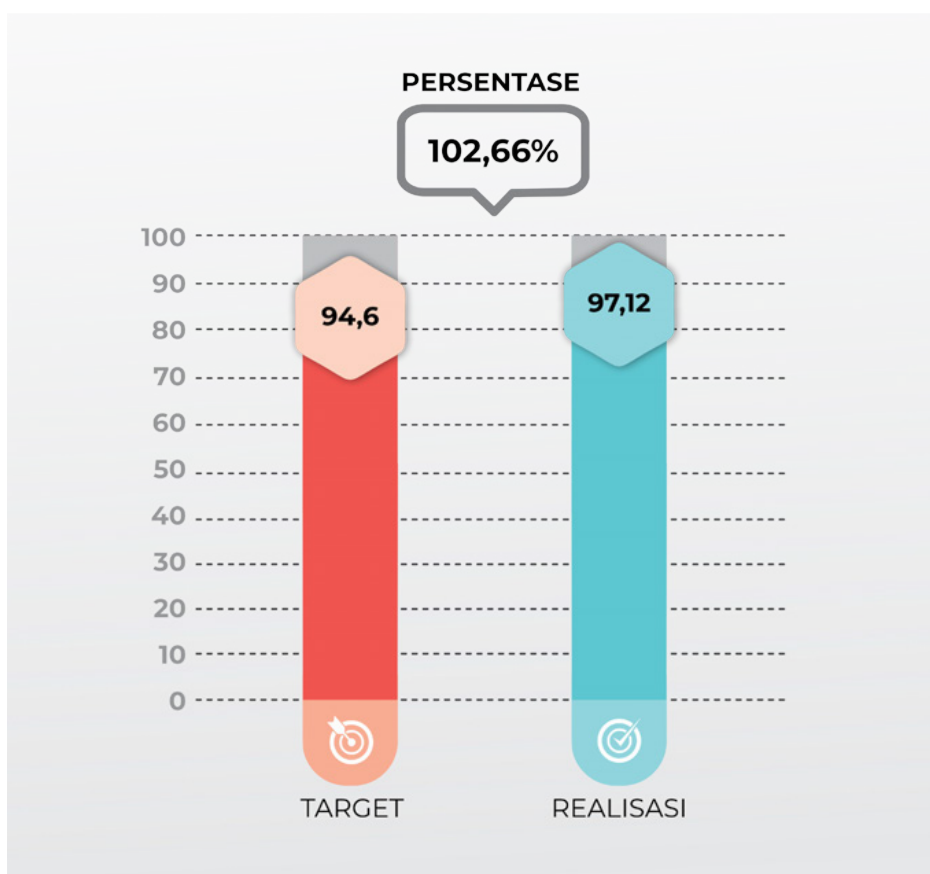
IKK 2. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB



Tren capaian realisasi per tahun IKK 2. Rata-rata predikat SAKIP Satker



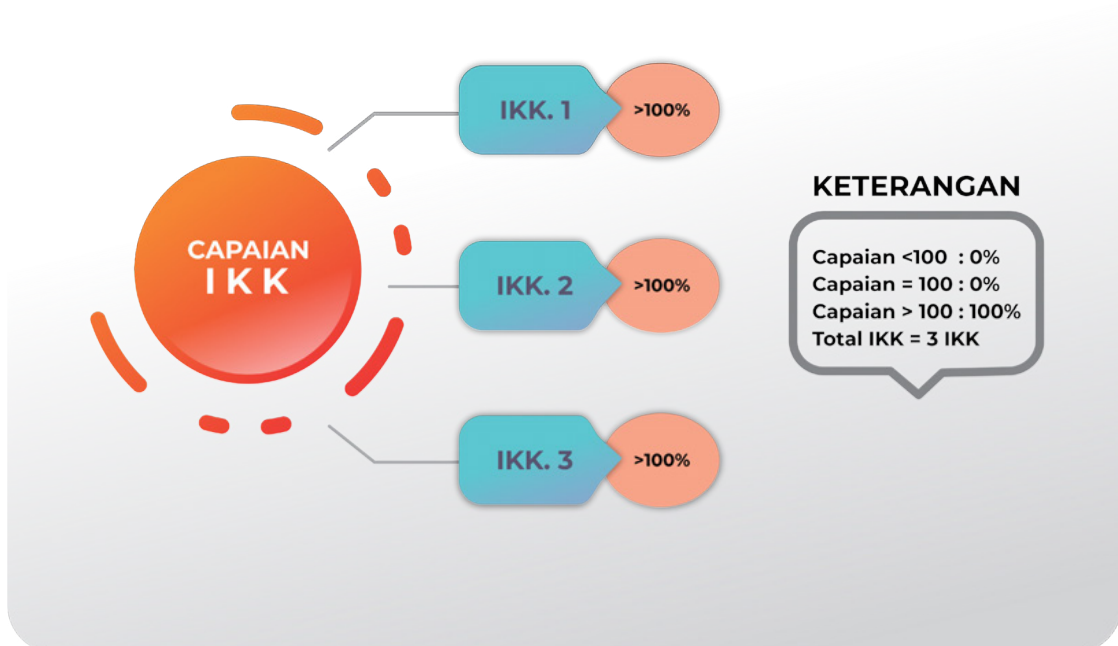
IKK 3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94



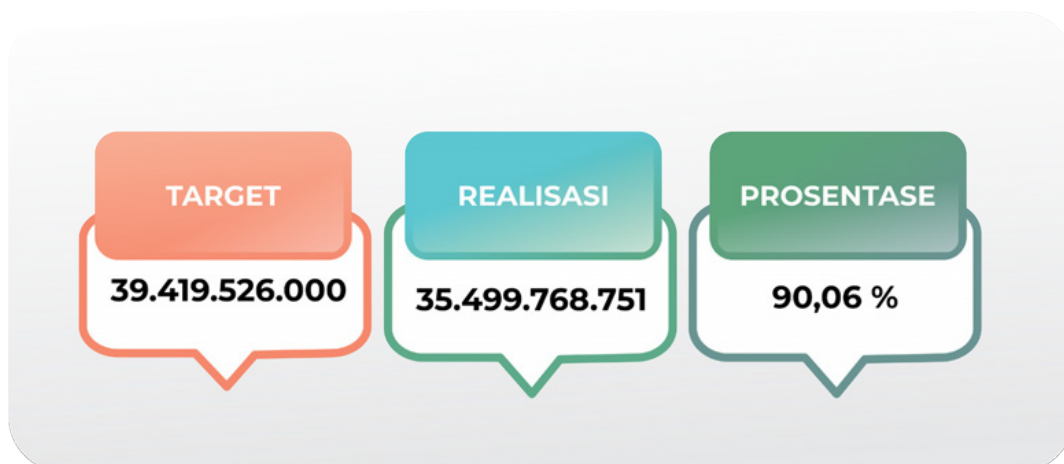
Tren capaian realisasi per tahun IKK 3. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 94



Ringkasan Capaian IKK



Kinerja Keuangan



Beberapa kendala spesifik yang dihadapi dalam upaya pencapaian target :

1. Apresiasi masyarakat terhadap Cagar Budaya turun dengan indikasi menurunnya kunjungan masyarakat ke lokasi Cagar Budaya dan berdampak tidak tercapainya target pendapatan PNBPN, serta menyebabkan terhambatnya realisasi beberapa kegiatan yang bersumber dari PNBPN;
2. Adanya pandemi covid-19 berdampak langsung pada instansi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah, antara lain :
 - a) Banyak SDM yang terinfeksi covid-19, sehingga pegawai yang memiliki kontak erat harus melakukan isolasi mandiri/karantina selama 14 (*empat belas*) hari, sehingga pekerjaan yang diampu oleh SDM tersebut belum dapat dilaksanakan secara tepat waktu.
 - b) Seiring meledaknya kasus covid-19 varian Delta, Pemerintah menerapkan PPKM darurat Jawa-Bali. Kebijakan tersebut berimbas pada kegiatan kantor terutama yang berkaitan dengan perjalanan dinas luar kota yang terpaksa harus ditunda pelaksanaannya sampai daerah-daerah tersebut dinyatakan aman.
 - c) Mayoritas pelaksanaan kegiatan menumpuk diakhir tahun anggaran pasca dilonggarkannya kebijakan PPKM darurat Jawa-Bali.
3. Adanya bencana alam yang terjadi di kabupaten/kota di Jawa Tengah terutama yang terletak di wilayah pantai utara Jawa. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan-kegiatan yang ada di wilayah terdampak bencana harus ditunda pelaksanaannya.
4. Adanya kebijakan dari Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa terkait susunan Kelompok Kerja Pemilihan yang mewajibkan personel Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa minimal 2 (orang) per paket pada masing-masing Satuan Kerja (Satker). Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah saat ini tidak memiliki formasi fungsional tersebut sehingga harus meminjam ke Satker lain yang memiliki SDM fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa.
5. Terbitnya peraturan terbaru tentang penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai

Negeri Sipil di Lingkungan Kemendikbudristek. Penyusunan SKP pegawai berdasarkan PP tersebut masih manual karena aplikasi belum tersedia, selain itu sosialisasi dari Biro SDM belum maksimal.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul :

1. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian kinerja dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan yang responsif dan adaptif terhadap kondisi pandemi Covid-19, yaitu :
 - a) Pembentukan Satgas Covid-19 internal Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
 - b) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Satgas Covid daerah setempat terkait status pelaksanaan kegiatan pada masa PPKM darurat;
 - c) Turut berperan aktif untuk koordinasi dengan satgas dan dinas kesehatan setempat terkait program vaksinasi untuk pegawai;
 - d) melaksanakan upaya 3T (*tracing, testing, dan treatment*);
 - e) Penjadwalan dan pengelolaan mobilisasi SDM secara WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*) yang efektif dan efisien sesuai aturan yang berlaku
 - f) Pemanfaatan media digital untuk pelaksanaan beberapa kegiatan internal kantor dan pelayanan kepada penerima manfaat dari semula tatap muka menjadi daring;
 - g) Melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Satker lain terkait peminjaman personel Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa untuk bergabung dalam tim Kelompok Kerja Pemilihan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah.
4. Mempertahankan kesinambungan internalisasi dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya, nilai penting, dan pelestariannya dengan metode penyebaran informasi secara daring melalui media sosial dan memantau respon yang diperoleh.
5. Melakukan sosialisasi, pendampingan, dan penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) terbaru berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil kepada seluruh pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;



BAB I.

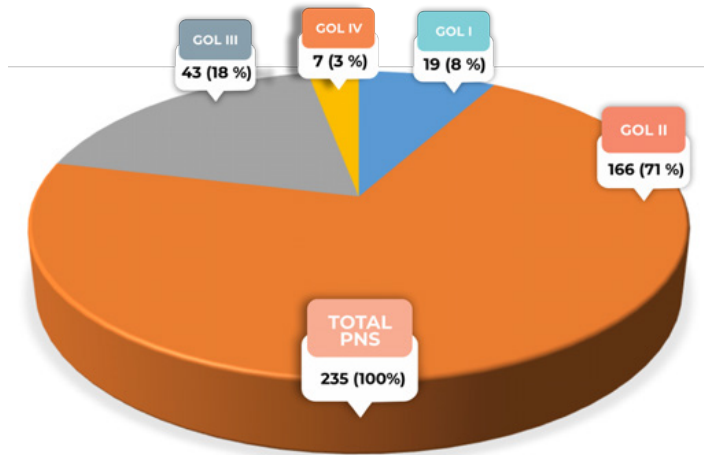
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

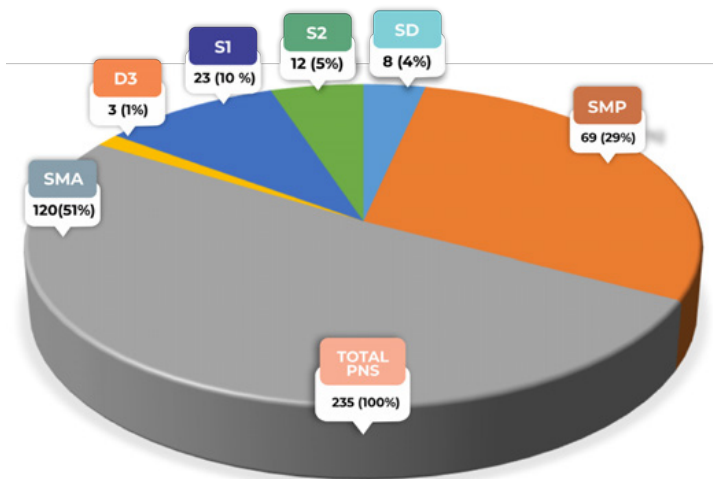
1. Sejarah singkat Balai Pelestarian Cagar Budaya



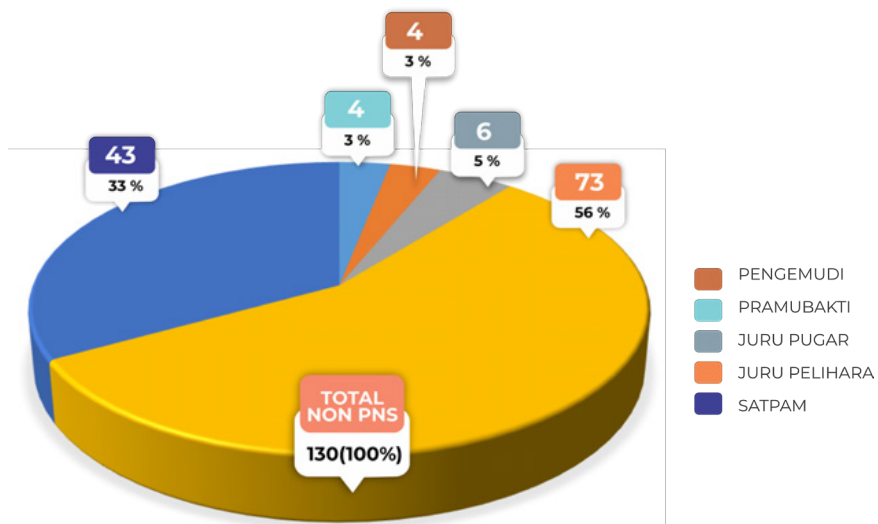
2. Infografis Pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah
 Kategori : Jumlah PNS dan Golongan;



Tingkat Pendidikan



Jumlah Non PNS dan Jabatan



3. Mandat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

MANDAT

UU NO 11 TAHUN 2010
TENTANG CAGAR BUDAYA

Cagar Budaya merupakan kekayaan budaya bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMAJUAN DAN PELESTARIAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN DITJEN KEBUDAYAAN

Sasaran Program :

- Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional
- Terwujudnya tata kelola Ditjen Kebudayaan yang berkualitas

Indikator Kinerja Program :

- Jumlah Cagar Budaya peringkat nasional yang dikelola secara profesional lewat mekanisme Badan Layanan Umum
- Persentase Cagar Budaya dan Warisan Budaya
- Takbenda yang ditetapkan
- Predikat SAKIP Ditjen Kebudayaan minimal B
- Jumlah Satker Ditjen Kebudayaan mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM

DUKUNGAN TERHADAP FUNGSI KEMENDIKBUDRISTEK

Pelaksanaan kebijakan di bidang pelestarian cagar budaya dan pemajuan kebudayaan

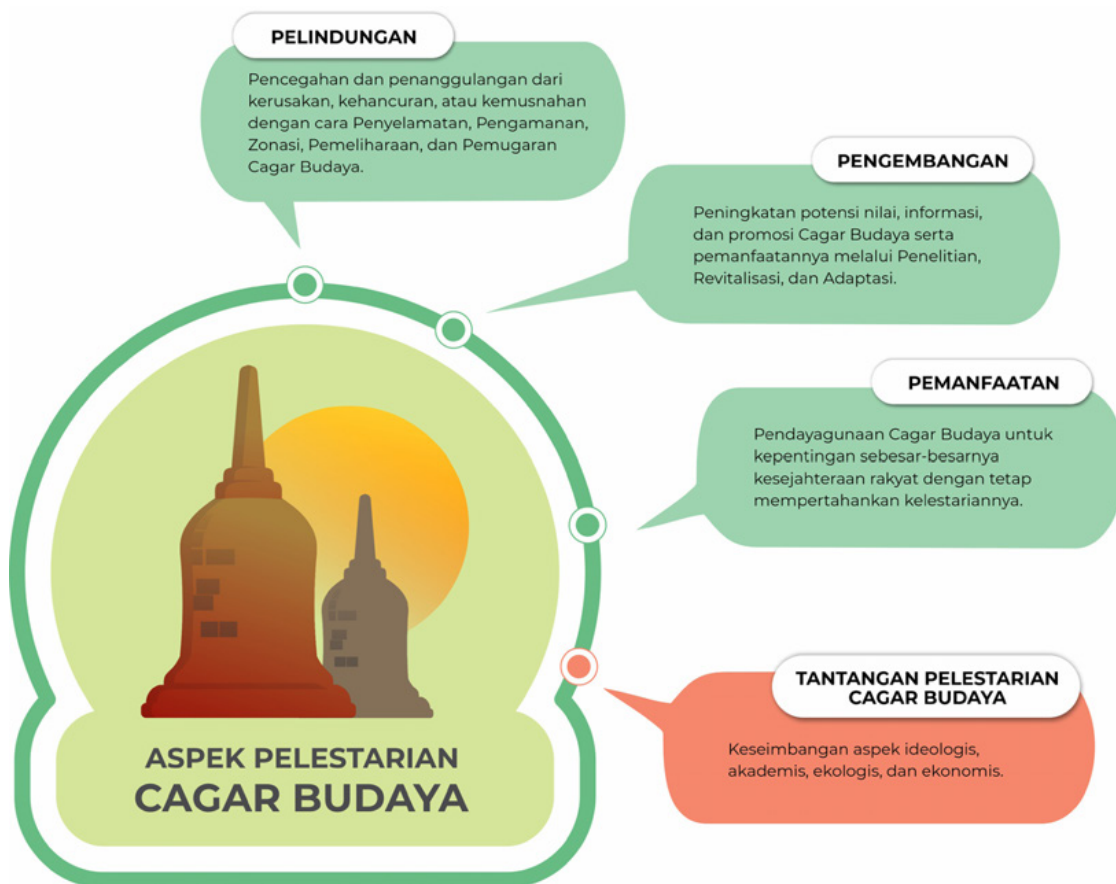
Sasaran Strategis :
Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan

PELAKSANAAN KEGIATAN PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN PENINGGALAN PURBAKALA

Sasaran kegiatan :
Meningkatnya jumlah cagar budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU
IKK : Jumlah cagar budaya yang dilestarikan
IKK : Jumlah cagar budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU

PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DITJEN KEBUDAYAAN

Sasaran kegiatan :
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan
IKK : Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
IKK : Jumlah Satker di Ditjen Kebudayaan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM
IKK : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94



B. DASAR HUKUM



C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai peraturan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas dan fungsi dan fungsi sebagai berikut :



KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, & SUSUNAN ORGANISASI

BPCB

(Balai Pelestarian
Cagar Budaya)

PROVINSI JAWA TENGAH

KEDUDUKAN

Balai pelestarian cagar budaya merupakan unit pelaksana teknis kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi di bidang pelestarian cagar budaya yang berkedudukan dibawah direktorat jenderal kebudayaan dan bertanggung jawab kepada direktur jenderal kebudayaan.



TUGAS

Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya di wilayah Provinsi Jawa Tengah

FUNGSI

1. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
2. Pelaksanaan zonasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
3. Pelaksanaan pemeliharaan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
4. Pelaksanaan pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
5. Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
6. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya
8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPCB



SUSUNAN ORGANISASI



SUMBER :

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

D. ISU-ISU STRATEGIS PERMASALAHAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman cagar budaya. Namun demikian, pada sisi yang lain terdapat sejumlah masalah yang dihadapi dalam pelestarian dan pengelolaan keanekaragaman cagar budaya tersebut. Berikut ini kondisi umum dan permasalahan mendasar berkaitan dengan cagar budaya di Provinsi Jawa Tengah.

1. Kondisi Umum

- a) Jumlah Cagar Budaya dan objek yang patut diduga sebagai Cagar Budaya sampai dengan 31 Desember 2021, yaitu 13.277 (*tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh tujuh*) Cagar Budaya;
- b) Jumlah Cagar Budaya yang sudah ditetapkan, yaitu 315 (*tiga ratus lima belas*) Cagar Budaya;
- c) Jumlah Kabupaten/Kota yang sudah menetapkan Tenaga Ahli Cagar Budaya, yaitu 22 (*dua puluh dua*) dari 35 (*tiga puluh lima*) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan 1 (*satu*) Tenaga Ahli Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
- d) Jumlah Kabupaten/Kota yang sudah menetapkan Peraturan Daerah tentang Cagar Budaya, yaitu 18 (*delapan belas*) dari 35 (*tiga puluh lima*) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah;
- e) Jumlah rata-rata temuan Cagar Budaya (data tahun 2020-2021), yaitu 40 (*empat puluh*) per tahun;
- f) Jumlah rata-rata permintaan asistensi bantuan teknis pengelolaan dan pelestarian Cagar Budaya (data tahun 2020-2021), 40 (*empat puluh*) per tahun;
- g) Jumlah rata-rata kasus pelanggaran terhadap Cagar Budaya (data tahun 2020-2021), yaitu 5 (*lima*) per tahun;
- h) Jumlah komunitas pecinta dan pelestari Cagar Budaya di Provinsi Jawa Tengah sampai dengan 31 Desember 2021, yaitu 28 (*dua puluh delapan*) komunitas.

2. Permasalahan

- a) Adanya pandemi Covid-19 berdampak langsung pada instansi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah, antara lain :
 - 1) Banyak SDM yang terinfeksi Covid-19, sehingga pegawai yang memiliki kontak erat harus melakukan isolasi mandiri/karantina selama 14 (*empat belas*) hari, sehingga pekerjaan yang diampu oleh sdm tersebut belum dapat dilaksanakan secara tepat waktu.
 - 2) Seiring meledaknya kasus Covid-19 varian Delta, Pemerintah menerapkan PPKM darurat Jawa-Bali. Kebijakan tersebut berimbas pada kegiatan kantor terutama yang berkaitan dengan perjalanan dinas luar kota yang terpaksa harus ditunda pelaksanaannya sampai daerah-daerah tersebut dinyatakan aman.
 - 3) Mayoritas pelaksanaan kegiatan menumpuk diakhir tahun anggaran pasca dilonggarkannya kebijakan PPKM darurat Jawa-Bali.
 - 4) Apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya menurun.

- b) Jumlah, kapasitas, dan kompetensi SDM belum seimbang dengan luasnya wilayah kerja, pekerjaan pelestarian yang spesifik, permintaan pelayanan, dan perkembangan teknologi informasi;
- c) Potensi bencana alam yang sering terjadi di wilayah Provinsi Jawa Tengah;
- d) Respon terhadap perubahan peraturan perundang-undangan di berbagai bidang belum optimal.
- e) Keterbatasan sumber daya Pemerintah Daerah untuk melaksanakan tugas, kewajiban, dan kewenangannya di bidang kebudayaan, khususnya pengelolaan dan pelestarian cagar budaya;
- f) Kurangnya pemahaman pemangku kepentingan dan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian cagar budaya yang seimbang antara aspek akademis, ekologis, ekonomis sering menimbulkan konflik kepentingan;
- g) Pemanfaatan aplikasi layanan terpadu belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.



BAB II.

PERENCANAAN
KINERJA



A. VISI DAN MISI BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

VISI

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global

MISI

Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;

Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra

Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan

B. TUJUAN STRATEGIS

Perumusan tujuan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah mengacu dari Sasaran Program Ditjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu :

1. Terwujudnya perlindungan warisan budaya yang memperkaya kebudayaan nasional;
2. Terwujudnya tata kelola Ditjen Kebudayaan yang berkualitas.

Dengan mengacu pada sasaran program yang telah ditetapkan oleh Ditjen Kebudayaan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah yaitu:

1. Peningkatan perlindungan warisan budaya yang memperkaya kebudayaan nasional;
2. Peningkatan tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;

C. PENTAHAPAN PENCAPAIAN TARGET RENSTRA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAWA TENGAH 2020-2024

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1 Meningkatkan jumlah cagar budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	1 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya	160	160	163	166	170
2 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	1 Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	A
	2 Jumlah Satker di Ditjen Kebudayaan Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	Predikat	-	-	-	-	ZI-WBK
	3 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 94	Nilai	94,6	94,6	94,6	94,6	94,6

D. PERJANJIAN KINERJA 2021 KEPALA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAWA TENGAH DENGAN DIRJEN KEBUDAYAAN

Selaras dengan rencana strategis serta untuk mendukung ketercapaian tujuan strategis Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah, perjanjian kinerja tahun 2021 telah ditetapkan sebagai berikut :

Perjanjian kinerja awal

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target
1.	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	1.1 Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	160 Cagar Budaya
2.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	2.1 Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 94	94,6

Alokasi dana perjanjian kinerja awal

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Rp. 24.025.225.000
2.	5181	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 17.105.510.000
TOTAL			Rp. 41.130.735.000

Perjanjian kinerja akhir

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target
1.	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	1.1 Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	160 Cagar Budaya
2.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan	2.1 Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 94	94,6

Alokasi dana perjanjian kinerja akhir

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	Rp. 22.996.599.000
2.	5181	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 16.422.927.000
TOTAL			Rp. 39.419.526.000



BAB III.

AKUNTABILITAS
KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2021, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2021.

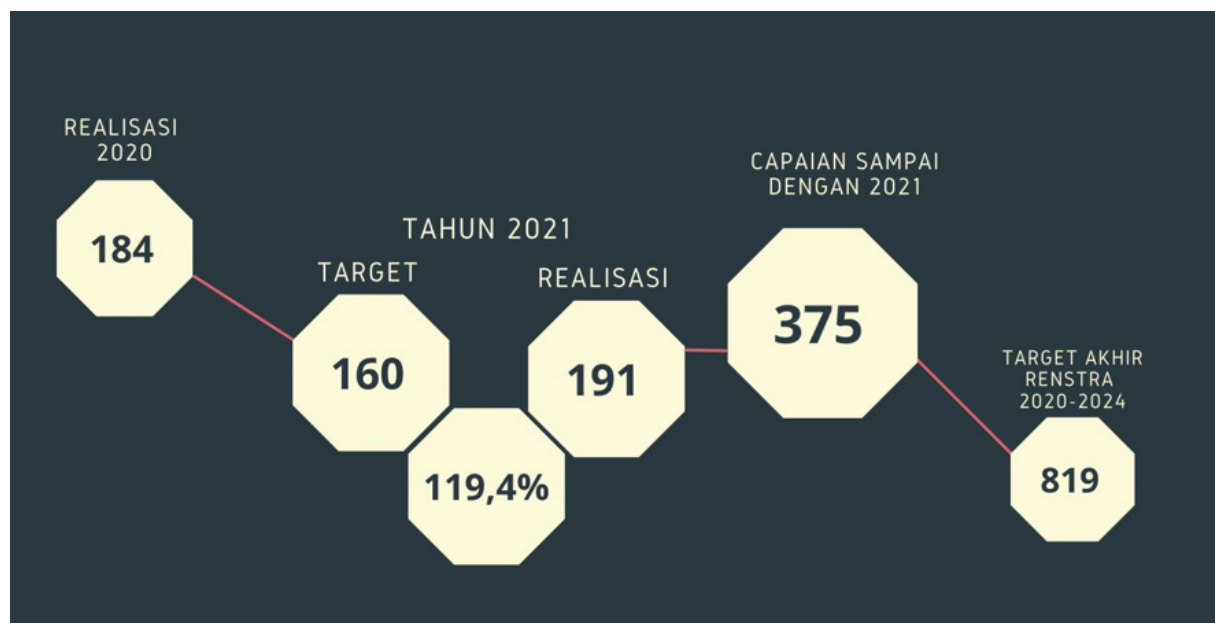


Pada tahun 2021 target meningkatnya jumlah cagar budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU adalah 160 (seratus enam puluh) cagar budaya. Ketercapaian sasaran kegiatan tersebut didukung melalui capaian indikator kinerja jumlah cagar budaya yang dilestarikan. Pada tahun 2021 diperoleh capaian melebihi target, yaitu 191 (seratus sembilan puluh satu) cagar budaya. Jumlah melebihi target, yaitu 31 (tiga puluh satu) cagar budaya dicapai melalui rincian *output* cagar budaya yang dilestarikan pada sub komponen sebagai berikut :

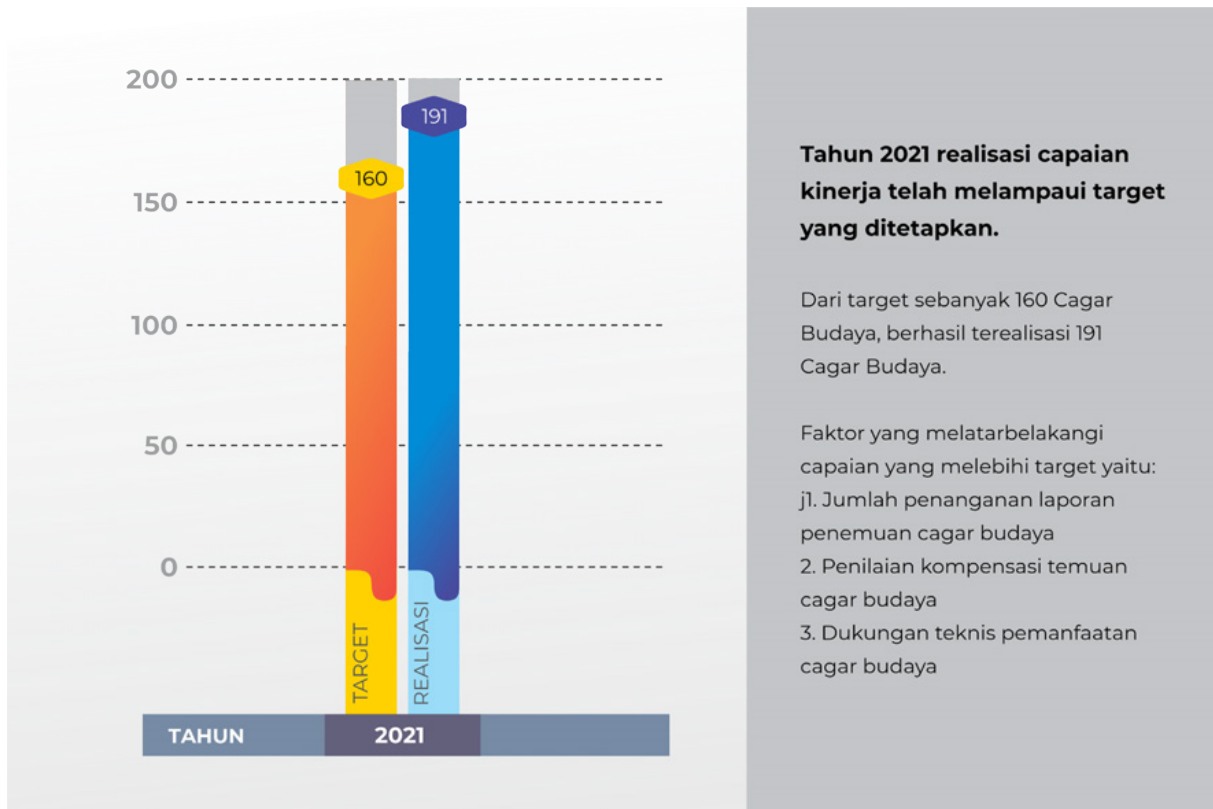
1. Cagar budaya yang dilindungi, sejumlah penanganan laporan penemuan cagar budaya penyelamatan cagar budaya, sejumlah 36 (tiga puluh enam) cagar budaya;
2. Penilaian kompensasi temuan cagar budaya tahun 2021, sejumlah 3 (tiga) cagar budaya;
3. Dukungan teknis penilaian pemanfaatan cagar budaya kepada pemda/masyarakat, sejumlah 3 (tiga) cagar budaya.

IKK 1. Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) jumlah cagar budaya yang dilestarikan di Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah 2021, yaitu sebagai berikut :



Grafik target dan realisasi kinerja tahun 2021

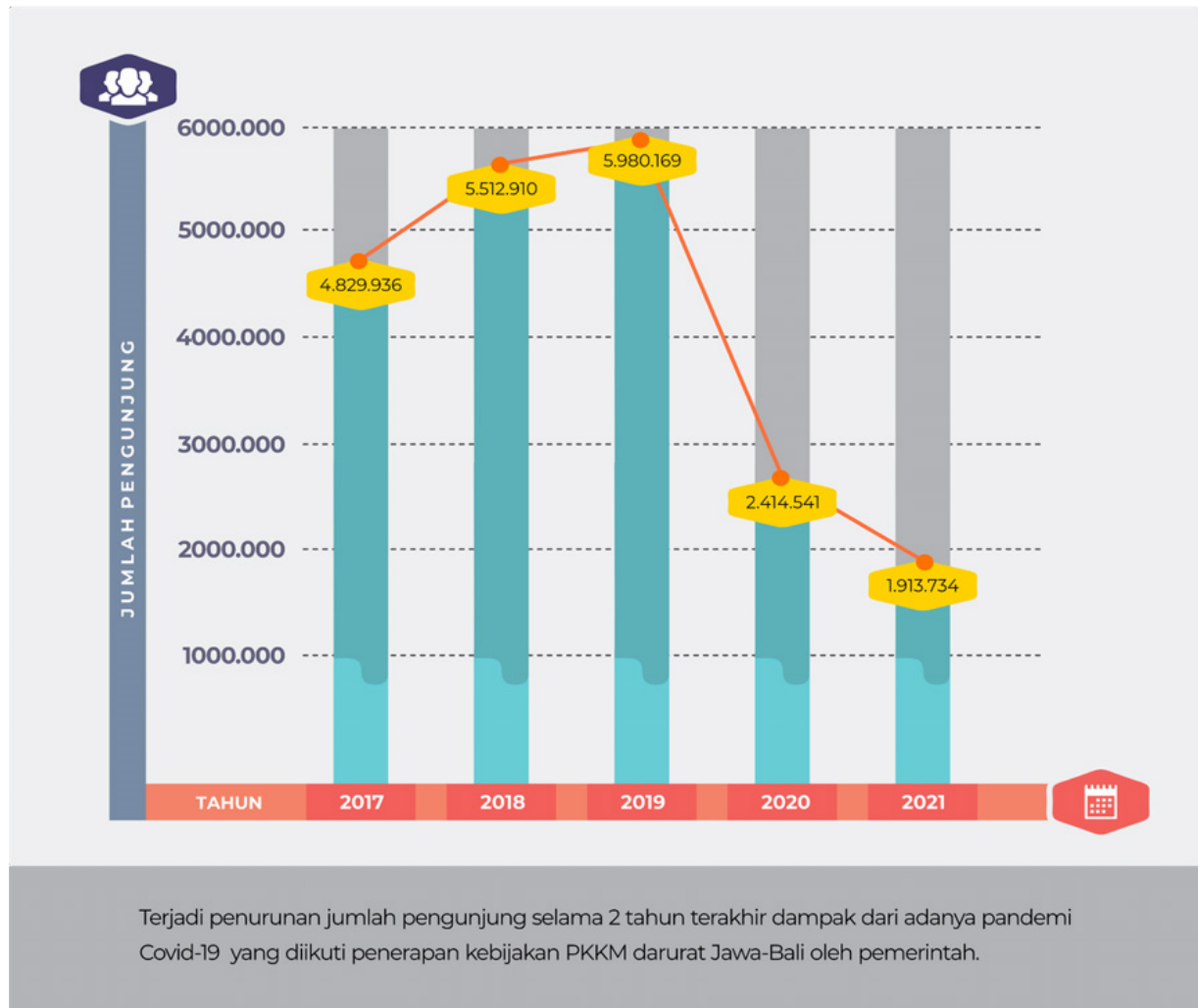


Grafik tren capaian kinerja periode renstra 2020-2024



Manfaat/*outcome* indikator kinerja kegiatan jumlah cagar budaya yang dilestarikan, yaitu : Masyarakat dapat mengunjungi lokasi cagar budaya, pemanfaatan cagar budaya di luar tujuan kepariwisataan, dan lokasi cagar budaya yang dimanfaatkan sebagai objek wisata yang mendapatkan pemasukkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Namun demikian, selama pandemi ini (tahun 2020 dan 2021) terjadi penurunan jumlah pengunjung dikarenakan adanya kebijakan pemerintah terkait PPKM Darurat Jawa-Bali yang diikuti dengan penutupan lokasi objek wisata cagar budaya sebagai antisipasi penyebaran Covid-19.

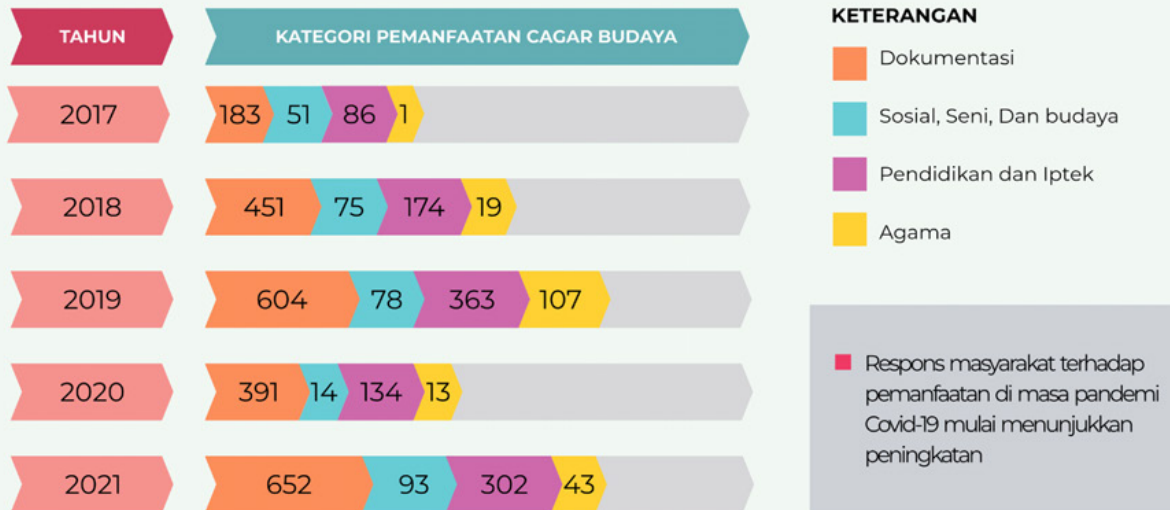
Berikut tren jumlah pengunjung cagar budaya sampai dengan tahun 2021, sebagai berikut :



Grafik jumlah dan jenis pemanfaatan Cagar Budaya diluar tujuan kepariwisataan



PEMANFAATAN CAGAR BUDAYA DI LUAR TUJUAN KEPARIWISATAAN



■ Pemanfaatan cagar budaya pada kategori agama

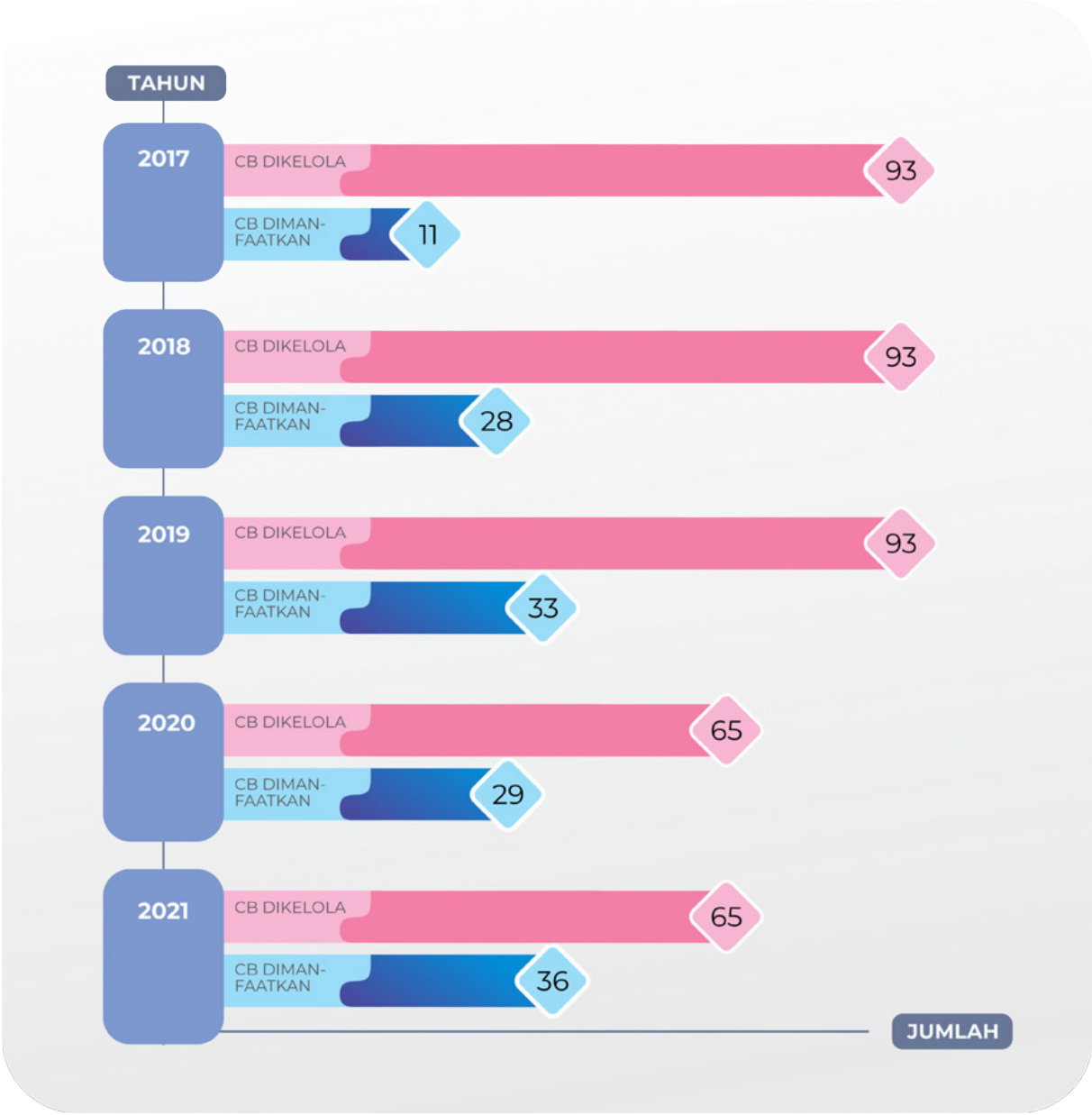


■ Pemanfaatan cagar budaya pada kategori seni



■ Pemanfaatan cagar budaya pada kategori dokumentasi

Grafik jumlah cagar budaya yang dikelola dengan jumlah cagar budaya yang intens dimanfaatkan oleh masyarakat.



Grafik lokasi kawasan/situs cagar budaya yang sudah dimanfaatkan sebagai objek wisata dan menghasilkan PNB

TAHUN	JUMLAH	SITUS/ KAWASAN
2018	4	Sukuh, Cetho, Dieng, Gedongsongo
2019	4	Sukuh, Cetho, Dieng, Gedongsongo
2020	6	Sukuh, Cetho, Dieng, Gedongsongo, Plaosan, Sojiwan
2021	6	Sukuh, Cetho, Dieng, Gedongsongo, Plaosan, Sojiwan



• Candi Sukuh



• Candi Cetho



- Kawasan Candi Dieng



- Candi Sojiwan



- Candi Plaosan



- Candi Gedongsongo

Berikut hasil pencapaian kegiatan yang sudah dilaksanakan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2021 :

RINCIAN OUTPUT/ KOMPONEN	TARGET	REALISASI	SATUAN OUTPUT
Cagar budaya yang dilestarikan	160	191	Cagar budaya
Cagar budaya yang dilindungi	135	169	Cagar budaya
Cagar budaya yang dikembangkan	10	4	Cagar budaya
Cagar budaya yang dimanfaatkan	15	18	Cagar budaya

Upaya untuk mendukung tingkat capaian indikator kinerja kegiatan jumlah cagar budaya yang dilestarikan selama tahun 2021 antara lain:

1. Perjanjian Kinerja disosialisasikan melalui tatap muka dan media publikasi daring, sehingga pegawai mengetahui dan memahami target kinerja yang harus dicapai;
2. Pimpinan melakukan rapat monitoring dan evaluasi berkala terhadap ketercapaian kinerja dan anggaran;
3. Selalu berkoordinasi dengan Unit Eselon I Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait adanya *refocusing* anggaran dan tetap mempertimbangkan skala prioritas dan target perjanjian kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Masyarakat terkait dengan dukungan teknis pelestarian cagar budaya selama masa pandemi covid-19 dengan melakukan penyesuaian metode pelaksanaan kegiatan secara daring/*zoom meeting*;
5. Pelaksanaan kegiatan di lapangan selama masa pandemi covid-19 tetap mengacu pada peraturan/kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Daerah, berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 di wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah, dan selalu mematuhi protokol kesehatan secara ketat;
6. Penerapan sistem *WFH* dan *WFO* secara efektif dan efisien selama masa pandemi covid-19.

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target

Permasalahan yang terkait langsung dengan upaya pencapaian target kinerja tahun 2021 terdiri atas :

1. Apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya turun dengan indikasi kunjungan masyarakat ke lokasi cagar budaya menurun dan berdampak tidak tercapainya target pendapatan PNBP, sehingga beberapa kegiatan yang bersumber dari PNBP juga terhambat dan tidak terlaksana;
2. Adanya pandemi Covid-19 berdampak langsung pada instansi Balai Pelestarian Cagar Budaya provinsi Jawa Tengah, antara lain :
 - a) Banyak SDM yang terinfeksi Covid-19, sehingga pegawai yang memiliki kontak erat harus melakukan isolasi mandiri/karantina selama 14 (*empat belas*) hari, sehingga pekerjaan yang diampu oleh SDM tersebut belum dapat dilaksanakan secara tepat waktu.
 - b) Seiring meledaknya kasus Covid-19 varian Delta, Pemerintah menerapkan PPKM darurat Jawa-Bali. Kebijakan tersebut berimbas pada kegiatan kantor terutama yang berkaitan dengan perjalanan dinas luar kota yang terpaksa harus ditunda pelaksanaannya sampai daerah-daerah tersebut dinyatakan aman.
 - c) Mayoritas pelaksanaan kegiatan menumpuk diakhir tahun anggaran pasca dilonggarkannya kebijakan PPKM darurat Jawa-Bali.
3. Adanya bencana alam yang terjadi di kabupaten/kota di Jawa Tengah terutama yang terletak di wilayah pantai utara Jawa. Hal tersebut mengakibatkan juga kegiatan-kegiatan yang ada di wilayah terdampak bencana harus ditunda pelaksanaannya.
4. Adanya kebijakan dari Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa terkait susunan Kelompok Kerja Pemilihan yang mewajibkan personel Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa minimal 2 (orang) per paket pada masing-masing satker. Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah saat ini tidak memiliki formasi fungsional tersebut sehingga harus meminjam ke satuan kerja lain yang memiliki SDM fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa.

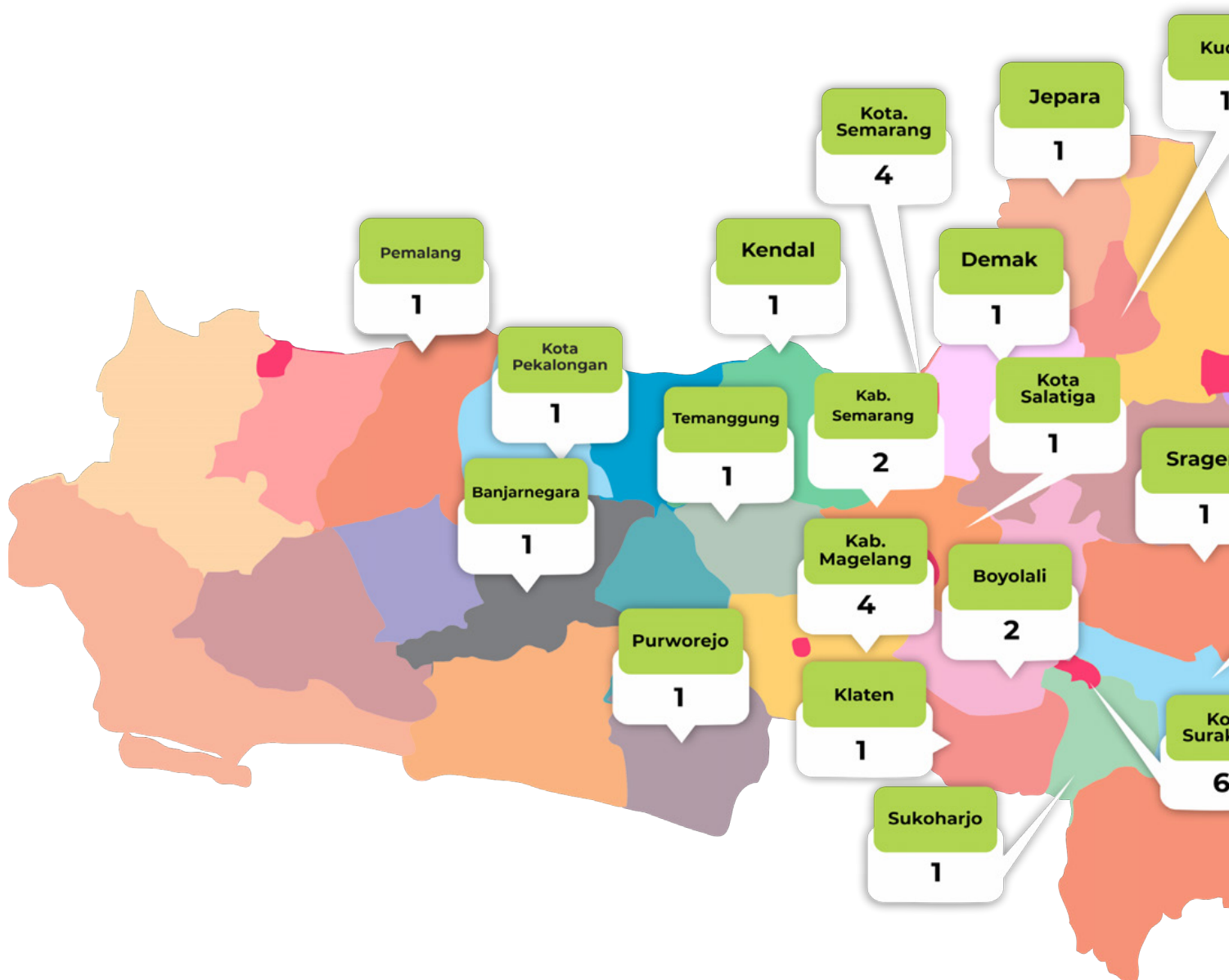
Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai dan permasalahan dapat ditangani yaitu :

1. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian kinerja dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan yang responsif dan adaptif terhadap kondisi pandemi Covid-19, yaitu :
3. Pembentukan Satgas Covid internal Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
 - a) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Satgas Covid daerah setempat terkait status pelaksanaan kegiatan pada masa PPKM darurat;
 - b) Turut berperan aktif untuk koordinasi dengan satgas dan dinas kesehatan setempat terkait program vaksinasi untuk pegawai;
 - c) Melaksanakan upaya 3T (*tracing, testing, dan treatment*);
 - d) Penjadwalan dan pengelolaan mobilisasi SDM secara *WFO* dan *WFH* yang efektif dan efisien sesuai aturan yang berlaku;

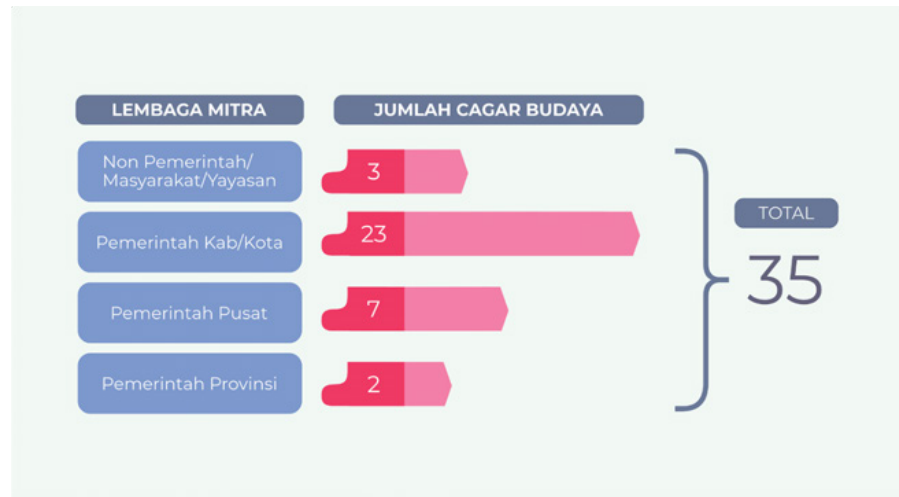
- e) Pemanfaatan media digital untuk pelaksanaan beberapa kegiatan internal kantor dan pelayanan kepada penerima manfaat dari semula tatap muka menjadi daring
 - f) Melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan
4. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Satker lain terkait peminjaman personel fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa untuk bergabung dalam tim Kelompok Kerja Pemilihan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah
 5. Mempertahankan kesinambungan internalisasi dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya, nilai penting, dan pelestariannya dengan metode penyebaran informasi secara daring melalui media sosial dan memantau respon yang diperoleh.

CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN MELALUI KEMITRAAN DAN FASILITASI CAGAR BUDAYA

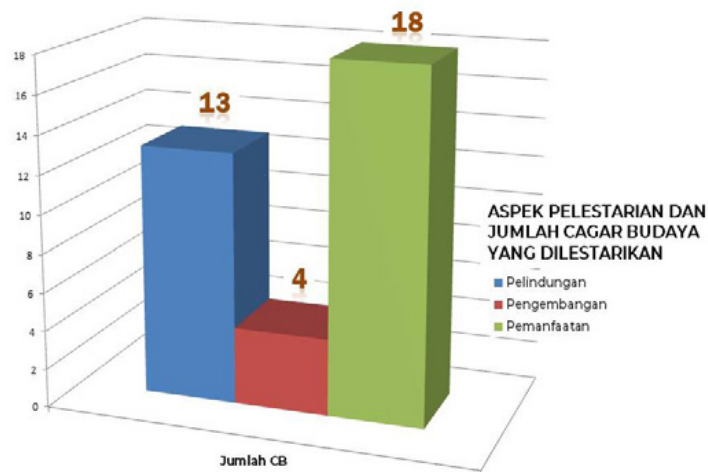
1. Lokus pada rincian output cagar budaya yang dilestarikan



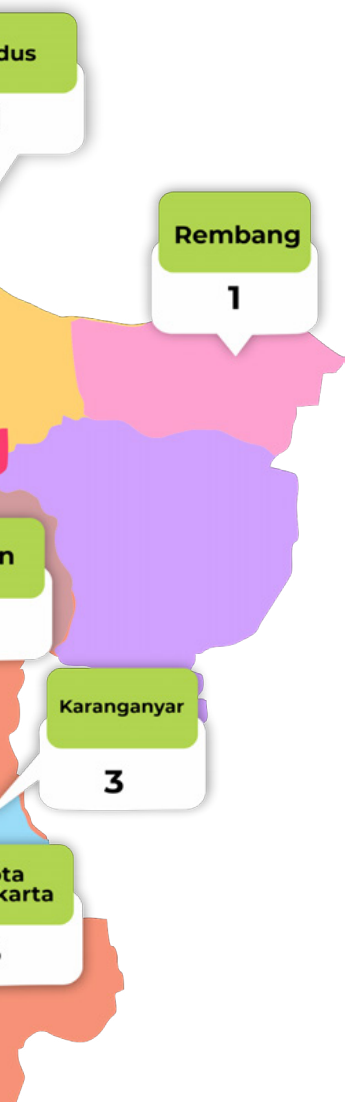
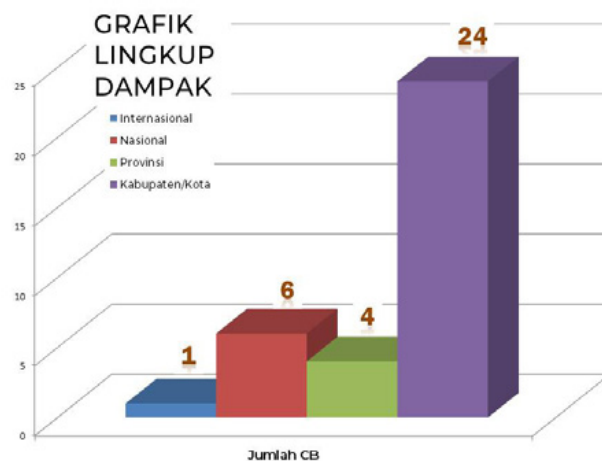
2. Kelompok lembaga mitra cagar budaya yang dilestarikan



3. Aspek pelestarian cagar budaya yang dilestarikan

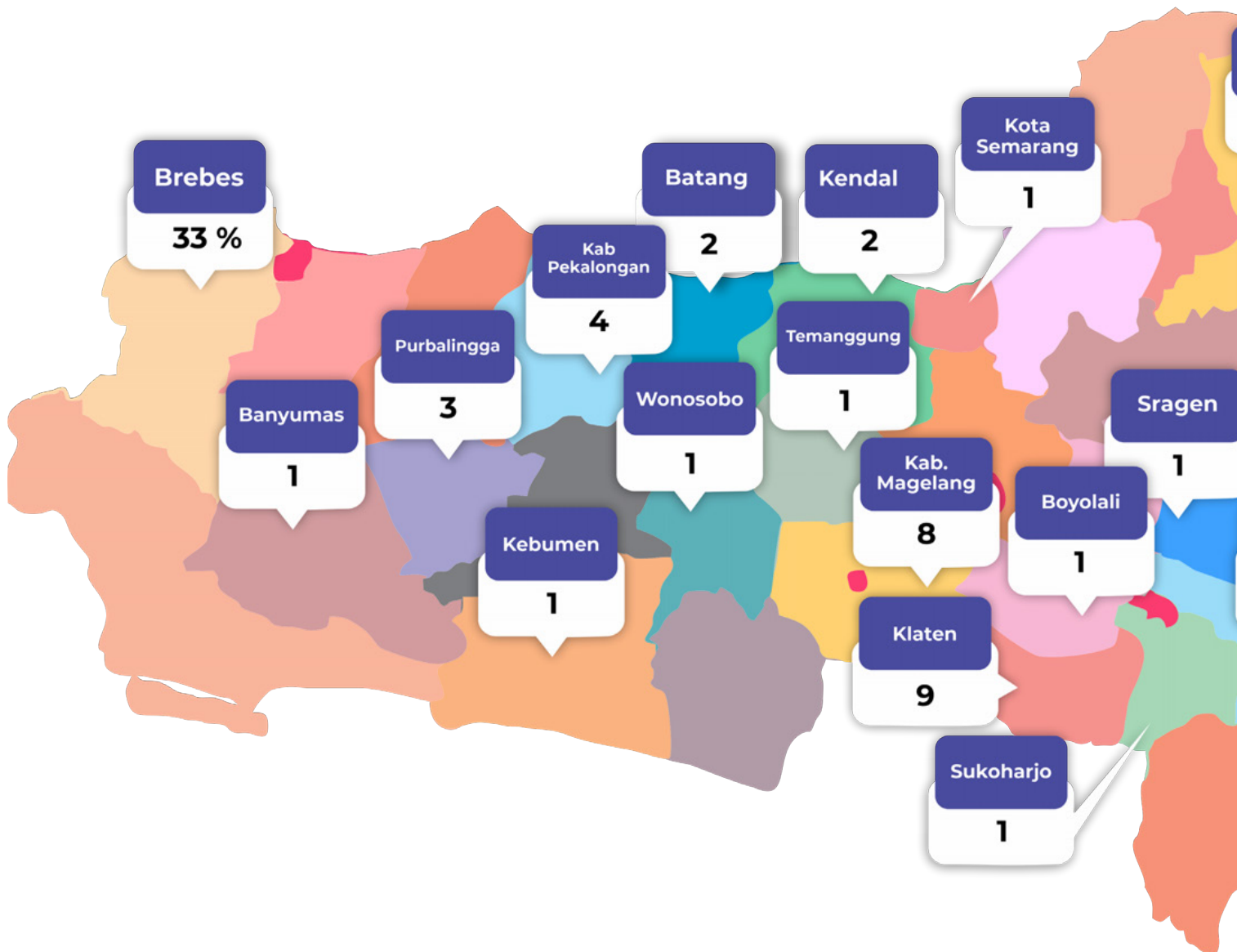


4. Lingkup dampak melalui kemitraan

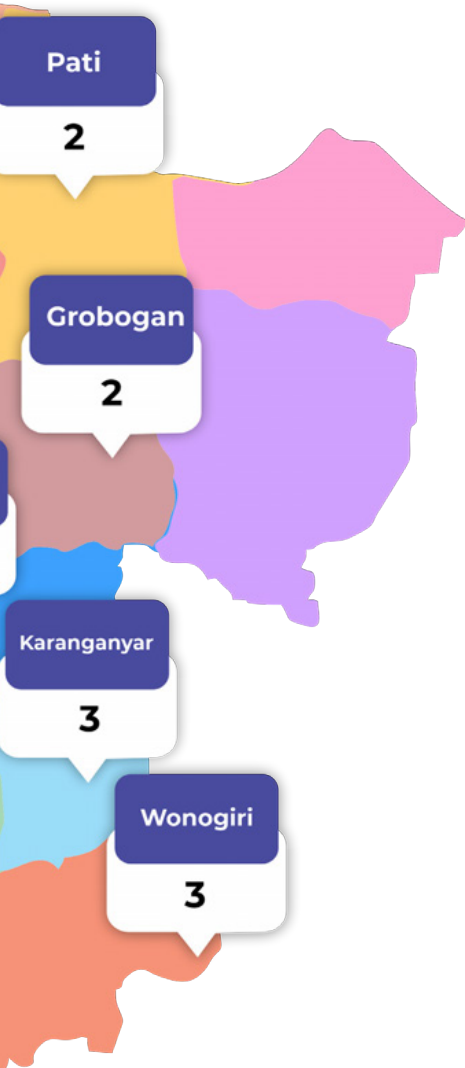


CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN MELALUI PELAPORAN TEMUAN CAGAR BUDAYA

1. Lokus



2. Jenis temuan dan jumlah cagar budaya yang dilestarikan



No	Jenis Temuan	Jumlah CB
1	Arca	3
2	Bahan perunggu (mata uang kepeng, rantai, timang, fragmen wadah)	4
3	Bangunan Rumah	1
4	Fragmen batu andesit, batu bata	4
5	Gamelan (saron dan peking)	2
6	Guci	1
7	Komponen Batu Candi	8
8	Lingga	5
9	Lumpang	1
10	Luweng	1
11	Makam Kuno	2
12	Nandi	1
13	Prasasti	2
14	Situs	1
15	Struktur	6
16	Yoni	6
TOTAL		48

3. Tindak lanjut hasil temuan

TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN DAN JUMLAH CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN

No	Tindak Lanjut	Jumlah CB
1	Diusulkan diberikan Kompensasi	12
2	Pendokumentasian GPR	1
3	Sosialisasi Pelestarian CB	6
4	Disimpan/diserahkan kepada Penemu	4
5	Diamankan oleh Pemerintah Desa	6
6	Dikoordinasi dengan dinas kebudayaan (penelitian lanjutan/pencatatan temuan/pembuatan bangunan pelindung)	13
7	Diserahkan kepada Pemerintah Daerah (Dinas Kebudayaan)	6
	Jumlah	48

Dokumentasi kegiatan peninjauan temuan cagar budaya



- Cagar budaya di Wonogiri



- Terowongan Trucuk



- Tawangmangu



- Gaden, Trucuk



- Luweng, Bayat



- Danguran, Nologaten

JUMLAH PEMPROV/KOTA/KAB YANG MEMILIKI TIM AHLI CAGAR BUDAYA (TACB)

Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (UUCB), Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) adalah kelompok ahli pelestarian dari berbagai bidang ilmu yang memiliki sertifikat kompetensi yang bertugas untuk memberikan rekomendasi penetapan, pemeringkatan, dan penghapusan Cagar Budaya. TACB ada di tingkat nasional, tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota. TACB diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri (tingkat nasional), Gubernur (tingkat provinsi), Bupati atau Wali Kota (tingkat kabupaten/kota). Tim Ahli Cagar Budaya untuk tingkat Nasional jumlahnya antara 9 hingga 15 orang, untuk tingkat provinsi jumlahnya antara 7 hingga 9 orang dan untuk tingkat kabupaten/kota jumlahnya antara 5 hingga 7 orang.

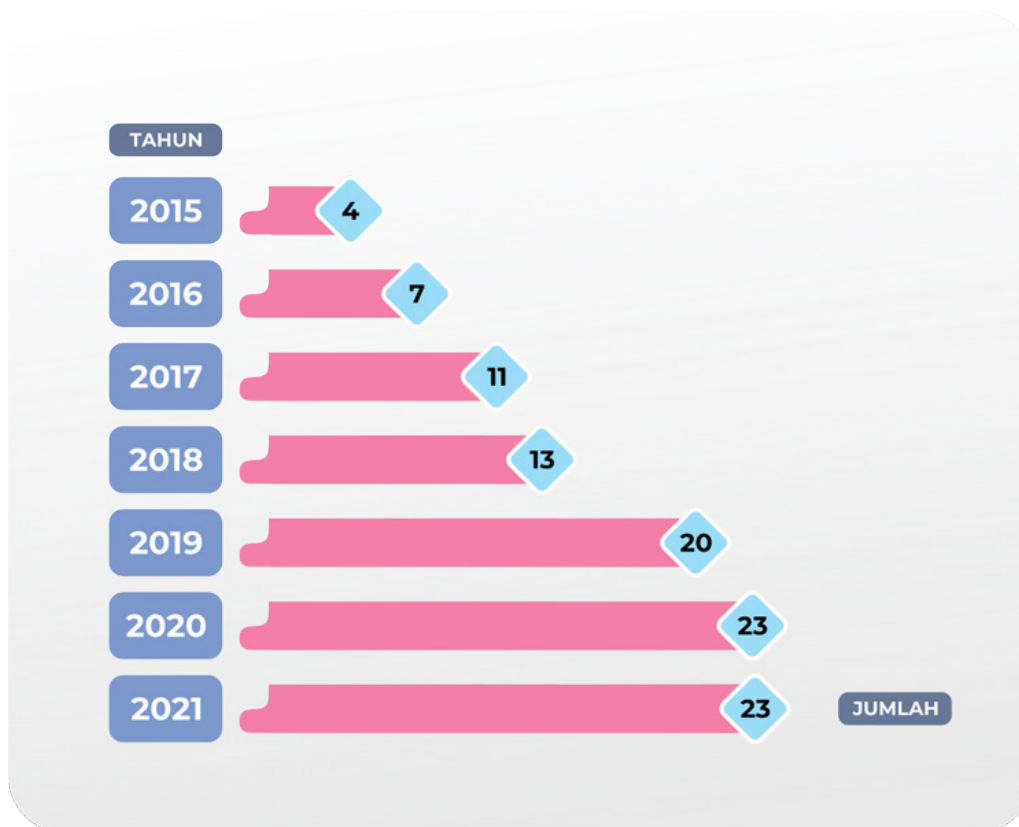


Foto Kegiatan Pada IKK.1 Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan



▶ Tahap pemasangan Yasti
Kegiatan Restorasi deret I
Nomor 25 Candi Sewu

◀ Tahap Konservasi Bahan
Kimia Kegiatan Restorasi
Candi Stupa Nomor 23
Kelompok Candi Plaosan Lor



▶ Tahap Kajian Bawah Struktur
Pondasi Candi Melalui Ekskavasi
Kegiatan Restorasi Candi Perwara
Induk Deret III No. 33 Kelompok
Candi Plaosan Lor



◀ Kegiatan Pemugaran Rutin
Cagar Budaya Candi Sewu





▶ Konservasi Candi Sojiwan
Kabupaten Klaten

▶ Pemberian Kompensasi
Temuan Cagar Budaya Hasil
Penilaian Tahun 2020



▶ Pembersian Basah Kegiatan
Konservasi Gapura Situs Masjid
Makam Sunan Tembayat Kabupaten
Klaten

▶ Kajian Zonasi Situs Candi
Sukuh Kabupaten
Karanganyar





▶ Ekskavasi Penyelamatan Parit Sisi Timur Candi Plaosan Lor

▶ Ekskavasi Penyelamatan Struktur Candi Di Kawasan Candi Dieng



▶ Ekskavasi Penyelamatan Situs Candi Gana Kabupaten Klaten

▶ Kegiatan Studi Teknis Pelurusan Sungai Situs Liyangan



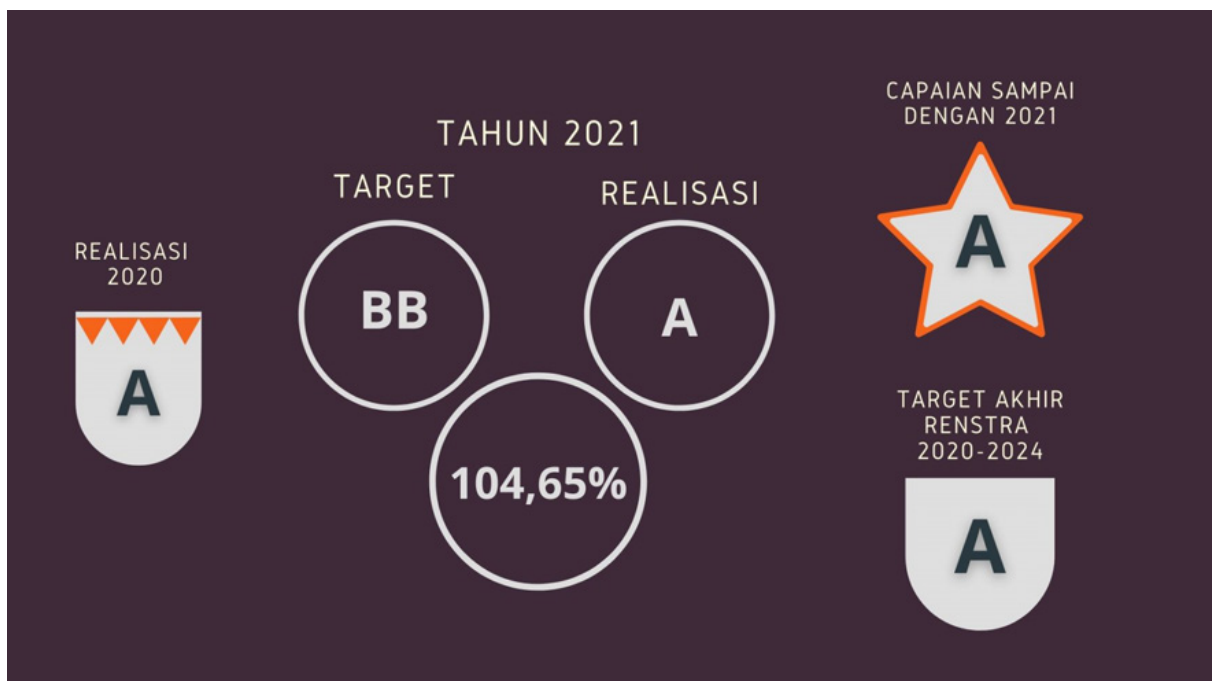
SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan

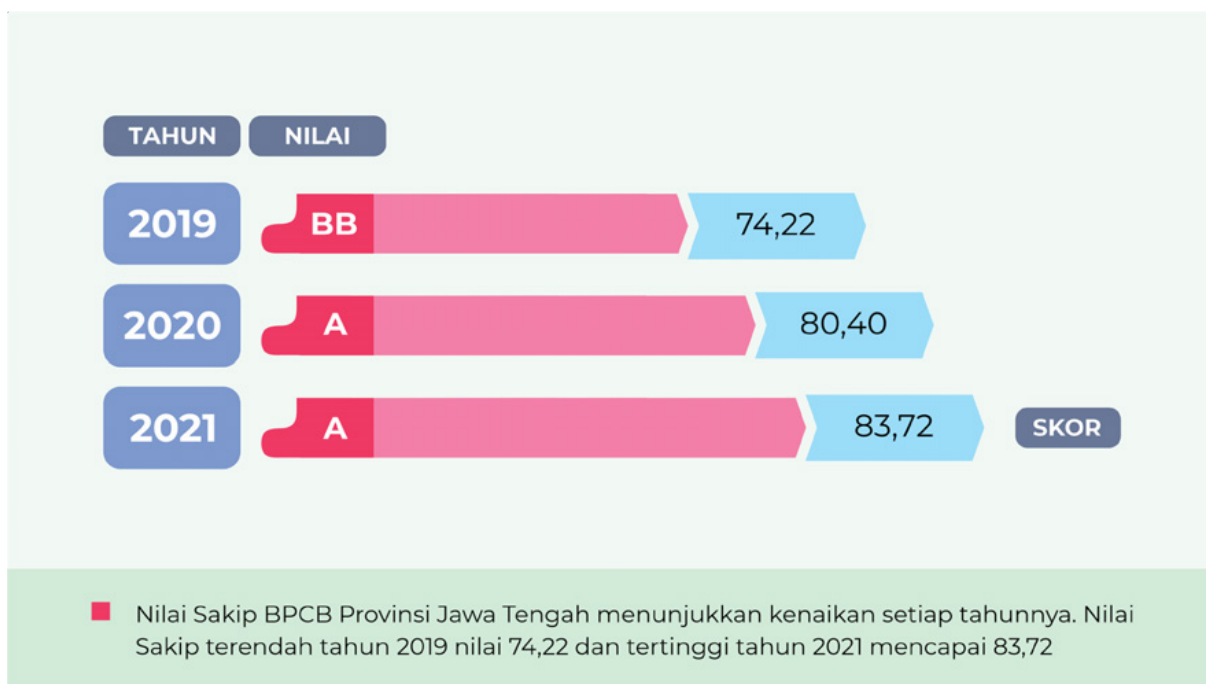
Untuk merealisasikan sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan dapat diperoleh dengan peningkatan indikator rata-rata predikat SAKIP satuan kerja dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Pada tahun 2021 tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dapat diwujudkan dengan baik dengan perolehan Predikat SAKIP A dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL tahun anggaran 2021 sebesar 97,12% dengan mengacu pada aplikasi spasikita-Biro Perencanaan Kemdikbudristek dan aplikasi SMART-Kemenkeu, yang terdiri dari nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran) dan IKPA (indikator kinerja pelaksanaan anggaran).

IKK 2.1. Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Sesuai evaluasi yang dilakukan oleh Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek, implementasi SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 berhasil memperoleh predikat A.



Tren capaian nilai SAKIP dengan rata-rata kenaikan per tahun



Hasil evaluasi SAKIP Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah masuk kategori A dengan nilai 83.72 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel, dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,93%
2	Pengukuran Kinerja	25%	22,81%
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,74%
4	Evaluasi Kinerja	10%	7,48%
5	Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20%	15,75%

Manfaat/*outcome* Indikator Kinerja Kegiatan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, yaitu :

1. Dapat mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil.
2. Satker dapat diusulkan untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di lingkungan Ditjen Kebudayaan.

3. Meningkatkan tata kelola Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah.

Upaya untuk mendukung tingkat capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2021 antara lain:

1. Keterlibatan pimpinan secara aktif pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan SAKIP antara lain Penyusunan PK Kepala, Penyusunan PK Individu (SKP), Penyusunan dan reviu Renstra Tahun 2020–2024, rapat evaluasi program/ kegiatan secara berkala (per bulan) selama tahun 2021, Rapat pengisian LHE Mandiri SAKIP tahun 2021 serta kegiatan lain yang menunjang akuntabilitas Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
2. Pengoptimalan pencapaian target kinerja, yaitu dengan melibatkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah untuk mendukung tingkat pencapaian target kinerja;
3. Beberapa SDM dari tim SAKIP sudah mendapatkan diklat SAKIP yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. Tim SAKIP Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah terus mengikuti instruksi dari Biro Perencanaan Setjen dan Setditjenbud dalam melengkapi dokumen-dokumen SAKIP diantaranya Renstra, Perjanjian Kinerja, RKT, Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai), SOP, dan dokumen lainnya serta melengkapi data pada aplikasi spasikita, ESR Menpan, dan aplikasi lain terkait SAKIP;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

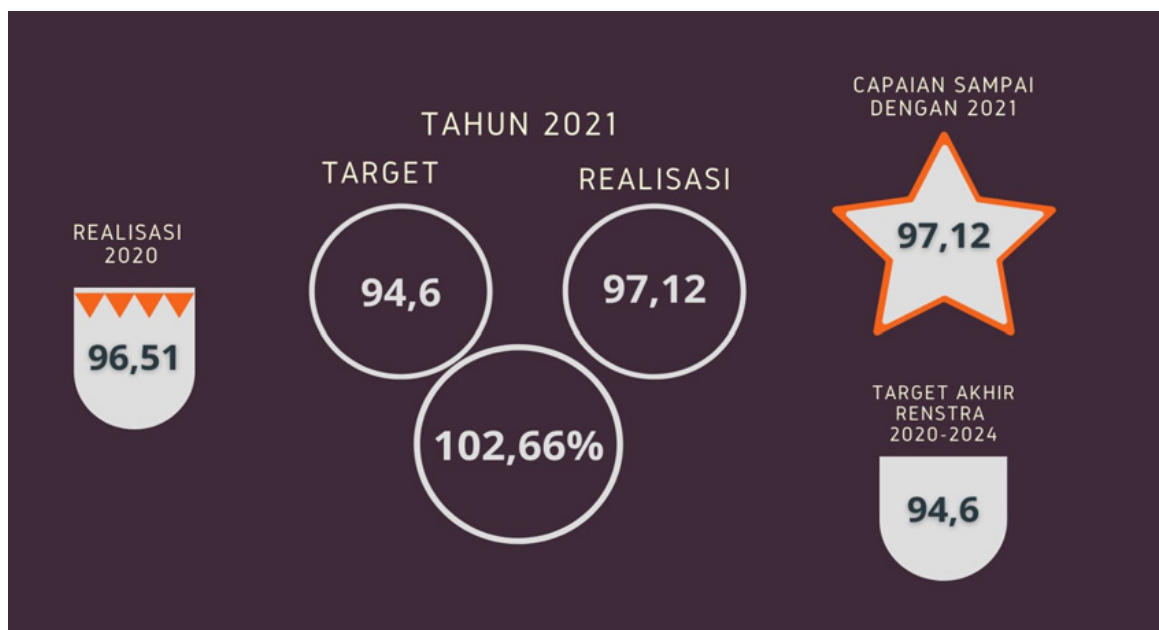
1. Satker belum menerima penghargaan baik dari internal Kemendikbudristek maupun eksternal terkait kinerja;
2. Pemberian reward secara sistematis hanya diberikan terbatas kepada pegawai Non PNS;
3. Terbitnya peraturan terbaru tentang penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kemendikbudristek. Penyusunan SKP pegawai berdasarkan PP tersebut masih manual karena aplikasi belum tersedia, selain itu sosialisasi dari Biro SDM belum maksimal.

Strategi yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan capaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Renstra yang disusun harus selaras dengan Renstra Kementerian dan Renstra Eselon 1, dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama 5 tahun serta memonitoring pencapaian target Renstra periode tahun 2020-2024 secara berkala;
2. Kegiatan pemantauan, pengukuran, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan secara internal dilakukan rutin setiap bulan, triwulan, dan semester;
3. Melakukan sosialisasi, pendampingan dan penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) terbaru berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil kepada seluruh pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;

4. Pengembangan layanan dengan membuat inovasi untuk meningkatkan capaian kinerja satuan kerja, contohnya layanan pada aplikasi bpcbjateng.id;
5. Melibatkan tim Satuan Pengawasan Intern (SPI) Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan pengawasan pada bagian keuangan, kepegawaian, BMN, dan pemantauan program dan kegiatan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah.

IKK 2.2. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94



Tren capaian nilai kinerja anggaran (NKA) per tahun



Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 97,12 . Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan penggabungan dari nilai SMART/EKA dengan bobot 60% dan nilai IKPA dengan bobot 40%.

Hingga akhir bulan Desember Tahun 2021, nilai EKA Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah telah mencapai 97,30 Capaian EKA didapatkan dari pengukuran masing-masing indikator yang dijelaskan dalam tabel berikut ini.

No	Pengukuran/Indikator	Bobot	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	9,7%	90,06
2	Konsistensi	18,2%	99,02
3	Capaian Output	43,5%	100
4	Efisiensi	28,6%	17,82
Pencapaian nilai kinerja satker			97,30

■ Nilai EKA BPCB Provinsi Jawa Tengah menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Nilai IKPA terendah tahun 2019 mencapai 92,92 dan tertinggi tahun 2021 mencapai 97,30

Sumber : Aplikasi Spasikita Kemdikbudristek

Tren Capaian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Sedangkan nilai IKPA Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah telah mencapai 96,86. Capaian IKPA didapatkan dari pengukuran masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut.

No	Indikator	Bobot	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	15%	87,76
2	Data kontrak	10%	100
3	Penyelesaian tagihan	10%	100
4	Capaian Output	17%	100
5	Pengelolaan UP dan TUP	8%	100
6	Revisi DIPA	5%	100
7	Devisi Halaman III DIPA	5%	82,27
8	LPJ Bendahara	5%	100
9	Renkas	0%	0
10	Kesalahan SPM	5%	100
11	Return SP2D	5%	99,81
12	Pagu Minus	5%	100
13	Dispensasi SPM	5%	100
Konversi Bobot dan Nilai Total		95%	92,02
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)			96,86

IKPA bertujuan untuk **mengukur kualitas kinerja** pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tren Capaian Nilai Indikator Kinerja Penilaian Anggaran (IKPA)



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja antara lain:

1. Dampak dari kebijakan PPKM darurat Jawa-Bali menyebabkan delay pelaksanaan kegiatan sehingga terjadi deviasi yang antara rencana dengan realisasi pada halaman III Dipa dan penumpukan realisasi capaian output pada akhir triwulan IV.
2. Adanya 1 (satu) kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena target penerimaan PNBPN tidak tercapai, sehingga penyerapan anggaran kurang optimal.

Strategi yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan capaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Proses usulan revisi halaman III Dipa tahun 2021 dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
2. Pelaksanaan perencanaan, pelaporan dan evaluasi Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah selalu berkoordinasi dengan Setditjen Kebudayaan, khusus yang menangani monitoring dan evaluasi dan juga adanya fasilitas yang disediakan oleh bagian monitoring dan evaluasi Setditjen Kebudayaan untuk selalu dapat berkomunikasi baik itu melalui grup pada aplikasi Whatsapp, pertemuan secara tatap muka, maupun secara daring melalui zoom meeting.
3. Pimpinan melakukan rapat secara rutin (bulanan/triwulan/semester) untuk memantau tingkat serapan anggaran, capaian kinerja Satker dan memberikan informasi terbaru terkait nilai kinerja anggaran.
4. Penguatan peran, tanggung jawab, dan komitmen pada masing-masing petugas yang terkait nilai kinerja anggaran.

Dokumentasi Kegiatan Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Kebudayaan



▶ Lokakarya konservasi bahan bata

Pelatihan rutin Satpam ◀



▶ Pelatihan rutin Satpam



▶ Rapat rutin Moneyv



▶ Tanda tangan PK

RINCIAN OUTPUT PENUNJANG

Selain 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yang telah dimasukkan dalam perjanjian kinerja Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dengan Direktur Jenderal Kebudayaan, terdapat beberapa kegiatan penunjang pada rincian output sebagai berikut :

1. Masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya;
2. Naskah pelestarian cagar budaya;

Hasil pencapaian kegiatan selain yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2021 yang sudah dilaksanakan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2021 :

Masyarakat Yang Mengapresiasi Cagar Budaya

Hasil pencapaian kegiatan tahun 2021, sebagai berikut :

Komponen/Sub Komponen	Satuan Output
Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya	
•Pembuatan konten film tentang cagar budaya	Orang
•Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah mengajar cagar budaya [PNBP]	Orang
•Orasi Cagar Budaya Untuk Generasi Emas 2045	Orang
•Pembuatan film animasi rekonstruksi masa lampau situs candi plaosan kabupaten klaten	Orang
Jalur Rempah	
•Pendukung Festival Budaya Jalur Rempah Simpul Semarang	Orang

Pandemi Covid-19 merubah kebijakan perencanaan dan penganggaran Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dengan beberapa penyesuaian sebagai bagian dari adaptasi kebiasaan baru pada masa pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19, masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya secara langsung ke lokasi cagar budaya menurun, dengan dibuktikan dengan menurunnya tingkat kunjungan. Kegiatan tahun 2021 untuk rincian output masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya mayoritas bentuk kegiatannya berorientasi daring. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dengan cara membawa cagar budaya ke masyarakat melalui pembuatan konten virtual. Dampak positif dari kegiatan tersebut yaitu masyarakat yang mengapresiasi cagar budaya semakin banyak dan hasilnya lebih terukur.



Disukai oleh **sriningsih4887** dan **270** lainnya
bpcb jateng BESOK RABU, 17 NOVEMBER 2021, PUKUL 19.00
DI KANAL YOUTUBE BPCBJATENG... lainnya

- Film konten cagar budaya



53 suka
bpcb jateng BESOK MALAM, PUKUL 19.00 WIB DI KANAL
YOUTUBE BPCBJATENG... lainnya

- Film konten cagar budaya



- Finalis orasi generasi emas



- Film youtube Jalur Rempah

Naskah Pelestarian Cagar Budaya

Hasil pencapaian kegiatan tahun 2021, sebagai berikut :

Komponen/Sub Komponen	Jumlah	Satuan Output
Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya		
Pemutakhiran data cagar budaya bergerak kabupaten batang tahap I	1	Rekomendasi Kebijakan
Pemutakhiran data cagar budaya tak bergerak kabupaten banyumastahap I	1	Rekomendasi Kebijakan
Pemutakhiran data cagar budaya tak bergerak kota semarang tahap I	1	Rekomendasi Kebijakan
Pemutakhiran data cagar budaya tak bergerak kabupaten magelang tahap I	1	Rekomendasi Kebijakan
Pemutakhiran data cagar budaya mendukung platform jalur rempah	1	Rekomendasi Kebijakan
Naskah dan cetak buku Jawa Tengah : Lansekap Budaya Candi Plaosan Kabupaten Klaten PNPB	1	Rekomendasi Kebijakan
Naskah publikasi melalui media sosial	1	Rekomendasi Kebijakan



- pemutakhiran data CB bergerak batang



- inventarisasi CB tak bergerak kota semarang tahap 2

Manfaat dari output naskah pelestarian cagar budaya selain dari meningkatnya produk hukum berupa peraturan daerah tentang cagar budaya yaitu dalam aspek-aspek sebagai berikut :

Aspek Pelestarian Melalui Penyusunan Publikasi dan Pendokumentasian Cagar Budaya		Stakeholder Penerima Manfaat			
		Pemerintah/ Kementerian	Pemerintah Daerah	Akademisi	Masyarakat
1.	Pencarian cagar budaya	√	√		
2.	Pendaftaran cagar budaya	√	√		√
3.	Pendukung terhadap sistem dan jejaring pendaftaran cagar budaya/ register nasional cagar budaya	√	√		
4.	Bahan kajian untuk tim ahli cagar budaya dalam pengusulan penetapan dan pemerinkatan cagar budaya	√	√		
5.	Bahan pengembangan dan penerapan kebijakan yang dapat menjamin terlindungi dan termanfaatkannya cagar budaya	√	√		
6.	Penyediaan informasi cagar budaya	√	√	√	√
7.	Rekomendasi pelestarian cagar budaya	√	√		
8.	Pemenuhan aspek legal formal perlindungan cagar budaya	√	√		√

INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021

1. Perijinan Pemanfaatan Cagar Budaya Secara Online

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu instansi yang menyelenggarakan pelayanan publik. Salah satu layanan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah adalah layanan pemanfaatan cagar budaya untuk berbagai kepentingan antara lain untuk kepentingan agama, kepentingan pendidikan, kepentingan ilmu pengetahuan, kepentingan sosial, kepentingan kebudayaan dan kepentingan pariwisata. Sebelumnya, Sebelumnya, masyarakat dimanapun domisilinya yang ingin memanfaatkan cagar budaya di Jawa Tengah harus mengajukan surat permohonan layanan pemanfaatan secara fisik dan harus datang ke kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah. Prosedur layanan seperti ini dinilai kurang efektif dan efisien. Kemudian Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi meluncurkan sebuah inovasi layanan berupa layanan pemanfaatan cagar budaya secara daring melalui aplikasi yang diunggah di laman bpcb jateng.id. Dengan aplikasi ini masyarakat yang ingin memanfaatkan cagar budaya di Jawa Tengah bisa langsung mengajukan layanan pemanfaatan di domisilinya masing-masing tanpa harus datang ke kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah. Masyarakat cukup mengisi formulir dan mengunggah dokumen yang diperlukan di aplikasi. Setelah selesai mengisi, masyarakat hanya cukup menunggu formulir balasan dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah didomisilinya masing-masing. Inovasi ini dapat mempersingkat waktu secara signifikan dan menghemat biaya perjalanan masyarakat. Setelah menerima formulir balasan, masyarakat dapat mencetak dan menunjukkan ke petugas di lapangan.

Dengan mengisi form di bawah ini, identitas Anda akan kami rahasiakan. Setelah mengisi identitas, Anda juga bisa langsung mencetaknya untuk dibawa langsung ke BPCB Provinsi Jawa Tengah.

Data diri pemohon

Nama lengkap
Contoh: Rudi Hartanto

Alamat/instansi
Contoh: Jalan Jambon, Perum Jambon Permai 850, Krikak, Tegalarjo, Yogyakarta

Pekerjaan
Contoh: Pegawai swasta

Telepon/No. Handphone/WhatsApp
Contoh: 087738619222

Email valid

Hubungi Kami



Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah

Jl. Manisrenggo KM.1, Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57454

bpcb jateng umum@gmail.com

bpcb.jateng@kemdikbud.go.id

(0274) 496413

Link Terkait



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
**BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
PROVINSI JAWA TENGAH**

ALUR LAYANAN PEMANFAATAN CAGAR BUDAYA



Waktu Pelayanan :



Hari Layanan
Senin - Jum'at



Jam Layanan
08.30-15.00 WIB

INFORMASI :



bpcb jateng.id



[bpcb jateng](https://www.instagram.com/bpcb jateng)



0895-2144-4311



(0274) 496413



bpcb.jateng@kemdikbud.go.id

2. SILARON (Sistem Pelaporan Online) Pegawai PPNPN

Sistem pelaporan kinerja secara online merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah untuk seluruh pegawai PPNPN (jabatan juru pelihara, juru pugar, tenaga kebersihan, tenaga pengamanan/satpam, dan pengemudi). Tujuan pembuatan sistem tersebut akan memudahkan baik pelapor maupun organisasi dalam mengelola laporan kinerja dan absensi PPNPN.

The screenshot displays the 'Data Presensi Darsan' page in the SILARON system. The interface includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Presensi', 'Laporan Pekerjaan', and 'Izin dan Cuti'. The main content area shows a table of attendance records for 'Darsan' with columns for 'No', 'Nama', 'Tanggal', 'Jam Masuk', 'Jam Pulang', and 'Aksi'. Two entries are visible, with actions like 'Belum Input Laporan', 'Ubah Data', and 'Hapus Data'. A search bar and pagination controls are also present.

No	Nama	Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Aksi
1	Darsan	24 September 2021	08:30:00	15:30:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
2	Darsan	27 September 2021	09:28:47	11:31:18	Sudah Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data

The screenshot displays the 'Data Presensi Khairul Ula, S.Kom.' page in the SILARON system. The interface includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Presensi', 'Kelola', 'Jadwal Kerja', 'Shift Kerja', 'SILARON', 'Izin dan Cuti', 'Manajemen Pegawai', and 'Situs Cagar Budaya'. The main content area shows a table of attendance records for 'Khairul Ula, S.Kom.' with columns for 'No', 'Nama', 'Tanggal', 'Jam Masuk', 'Jam Pulang', and 'Aksi'. Ten entries are visible, with actions like 'Belum Presensi', 'Ubah Data', and 'Hapus Data'. A search bar and pagination controls are also present.

No	Nama	Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Aksi
1	Haryanto	25 January 2022	06:05:00		Belum Presensi, Ubah Data, Hapus Data
2	RM. Suryanto	25 January 2022	08:00:00	14:00:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
3	Sobirin	25 January 2022	07:30:00	12:30:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
4	Sofyan Dwi Nugroho	25 January 2022	08:25:12		Belum Presensi, Ubah Data, Hapus Data
5	Joko Susilo	25 January 2022	08:24:13		Belum Presensi, Ubah Data, Hapus Data
6	Fendi Tri Yulianto	24 January 2022	08:17:00	15:02:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
7	Fendi Tri Yulianto	21 January 2022	08:19:00	15:02:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
8	Fendi Tri Yulianto	20 January 2022	08:22:00	15:02:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
9	Fendi Tri Yulianto	19 January 2022	08:23:00	15:01:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data
10	Fendi Tri Yulianto	18 January 2022	08:20:00	15:03:00	Belum Input Laporan, Ubah Data, Hapus Data

BPCB PROV JATENG

Search for...

BerAkhilak

- Dashboard
- Presensi
- Laporan Pekerjaan
- Izin dan Cuti

Tambah data presensi

Home > Presensi > Tambah data presensi

Presensi Tanggal 25/1/2022 - 12.52.40 WIB

Darsan - Juru Pelihara Cagar Budaya (Situs Terjan)

Masuk Kerja

Batal

© 2019 BPCB Jawa Tengah

3. Optimalisasi Media (Youtube, IG, dan Website)

YouTube

bpcbjateng

SABDA 1000 CANDI

1.262 x ditonton • 9 Nov 2021

97 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

bpcbjateng
3,6k subscribers

DISUBSCRIBE

Pada paruh ke dua abad ke 8 Masehi, Raja Panangaran memerintahkan pembangunan sebuah candi untuk memperingati Majapahit. Merupakan salah budayanya yang melentangkan perkembangan. Pekerjaan itu diemban oleh seorang Shupaka, pemimpin pekerjaan pembangunan bangunan suci.

LEBIH BANYAK

10 Komentar

URUTKAN

Tulis komentar publik...

Ulla 2 bulan yang lalu
karen min
BALAS

name 7 bulan yang lalu
kontennya sangat bagus, perolehan komprehensif, ilustrasinya juga sangat hidup, narasinya enak, semoga ada konten yg seperti ini untuk candi-candi lainnya
BALAS

bebi kayak gimni hanutanya... hasil penelitian/studi doi dipublikasikan dim bentuk yg komunikatif dan informatif buat publik!!!
BALAS

darang at 2 bulan yang lalu
Informatif sekali, semoga semakin banyak konten edukatif seperti ini. Terima kasih
BALAS

ayu puspita 2 bulan yang lalu
Kontennya sangat bagus dan dapat menambah wawasan.
BALAS

Seputar Prambanan 1 bulan yang lalu
Salam Dodye, aahadot cagar budaya 🙏
BALAS

Awin Tohari 2 bulan yang lalu
Cukup informatif cantainya
BALAS

jaga segera 2 bulan yang lalu
Menambah wawasan...dttg vidio lainnya 🙏
BALAS

Katrina Pranggono 1 bulan yang lalu
BALAS

Tunises 1 2 bulan yang lalu
#FONTONAMRINYASIB
BALAS

Desolika Kawasan CANDI
GEOGONG BONGGO
10 x ditonton • 1 tahun yang lalu

SHOLAWAT JIBRIL MUSTAJAB
PEMBUKA PINTU REZEKI DAR...
All Production ©
47 sedang menonton
LIVE SEKARANG

Lagu Woro Widawati Full Album Terbaru
Lad Jan
293 x ditonton • 1 tahun yang lalu

GHOZALI EVERYDAY NFT KAYA MENDAKI- Dedy Corbuzie...
Dedy Corbuzie ©
1,73 x ditonton • 7 hari yang lalu

TANGAN TANGAN TERPILIH 2 MEYAN WAGRO
bpcbjateng
177 x ditonton • 1 tahun yang lalu

Felix Irvan Full Album Terbaru 2021 - Cover Lagu Terpopuler
All Studio
24 x ditonton • 2 bulan yang lalu

Strategi Pns Indonesia Malawan JNE, JAT, Si Cepak, OVO, Gopay
Dr. Indriana Nugroho
1,1 x ditonton • 7 bulan yang lalu

SHOLAWAT JIBRIL SHOLAWAT NABI MERDU PEMBUKA PINTU...
gati sidiq manonani
320 sedang menonton
LIVE SEKARANG

Bali barang antik yang dijual ONLINE episode 211
geopelita
13 x ditonton • 5 hari yang lalu

SAYA PERSEMBAHKAN LOC... OM HAO! Kisah Tanah Jawa ...
Dedy Corbuzie ©
4,5 x ditonton • 10 bulan yang lalu

Candi Sewu dan Kisah Seribu Candi
bpcbjateng
84 x ditonton • 1 tahun yang lalu

Mendang Tarpo Udun | Lemah Teles | Ojo Nangli | Happy...
Makamini
263 x ditonton • 3 bulan yang lalu

MAFIA BOLA BINGGA NASIB STYIS
Dedy Corbuzie ©
1,33 x ditonton • 4 hari yang lalu

IRWAN BULEGHI
47,58

Film Pendek - TILIK (2018)
Rancana Film
79 x ditonton • 1 tahun yang lalu

GUS MUWAFIQ - Majalahit Kerajaan Saper Power & Maju
Abit Menta
491 x ditonton • 1 tahun yang lalu

FULL ALBUM COVER WORO WIDAWATI | TERBARU APRIL...
Andri Kameasari
414 x ditonton • 1 tahun yang lalu

Sholawat Nabi MUSTAJAB
Persembah Segala Penyakit...
All Production ©
293 sedang menonton
LIVE SEKARANG

SHOLAWAT NABI MERDU
SEKASA PAGO BERKUAL...
AE Production ©
300 sedang menonton
LIVE SEKARANG

PENDAKIAN GUMING RINJANI LINTAS via SEMBALIN -
The Black & Blue TV ©
7,9 x ditonton • 3 bulan yang lalu

Tanyo Om Hao @Kisah Tanah Jawa Saya Ada yang 'Ngawit'...
Hafidz Pahwa Dikara ©
311 x ditonton • 4 hari yang lalu

YouTube Channel Page for "bpcb jateng" (1.3K subscribers).

Navigation: BERANDA, VIDEO, PLAYLIST, KEMERITAS, CHANNEL, TENTANG

Upload: 17 BUKTAN

Recent Videos:

- Konvensi Gabung Malaran Surab Terpadu - 753 x ditonton
- Senhvir #12 - 15 x ditonton
- FAL EKSPDP EPCS PROVINSI JAWA TENGAH... - 714 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 248 x ditonton
- Langkah Mengah - 272 x ditonton
- LIJUN - 40 x ditonton

Featured Videos:

- GRAND PAAL... - 3.221.11 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 3.618 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 2.618 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 2.618 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 2.618 x ditonton
- Senhvir #11 Rujat - 2.618 x ditonton

Other Video Series:

- SIAP ZI WBK**: A series of 12 videos related to ZI WBK (Zero Waste Community).
- Senhvir #1-12**: A series of 12 weekly videos.
- Senhvir #13-20**: A series of 8 more weekly videos.

Channel Description: Tentang Para Riset yang sedang dilakukan untuk membantu...

© 2022 YouTube LLC.

YouTube Channel Page for "BPCB Jawa Tengah" (1.3K subscribers).

Navigation: BERANDA, VIDEO, PLAYLIST, KEMERITAS, CHANNEL, TENTANG

Recent Videos:

- Senhvir #12 - 15 x ditonton
- Senhvir #11 - 248 x ditonton
- Senhvir #10 - 272 x ditonton
- Senhvir #9 - 40 x ditonton
- Senhvir #8 - 753 x ditonton
- Senhvir #7 - 15 x ditonton

Channel Description: Tentang Para Riset yang sedang dilakukan untuk membantu...

© 2022 YouTube LLC.



UJON

436 x ditonton · Telah tayang perdana pada 1 Des 2021

41 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

bpcbjateng 3,26 th subscriber

DISUBSCRIBE

Seri Fiksi Sojiwan. Sebuah Film Pendek yang kisahnya terinspirasi dari cerita Relief Sojiwan 'Kura-kura dan Garuda'. LEBIH BANYAK

6 Komentar URUTKAN

Tulis komentar publik...

- Comments from users: Seputar Prambanan, Bandung Bondowoso, INDRATAMA ADI PRAYOGA, Anisa Prastier, sri widayanti, Indah Nurheni

Rekam Chat dinonaktifkan untuk Tayang perdana ini.

- Video recommendations: TANGAN TANGAN TERPILIH 2 MBAB WAGYU, SHOLAWAT JIBRIL, SHOLAWAT NABI MERDU PEMBUKA PINTU..., woro Widowati full album cover 2020, GHUZALI EVERYDAY NFT KAYA MENDAKIKI- Dedy Corbuzie..., SHOLAWAT JIBRIL MUSTAJAB PEMBUKA PINTU REZEKI DAR..., Senthir #10 Jaman SIKIL ORA TAU MLAJU, KOLEKSI KERONCONG MODERN 2021 TEMBANG..., DENNY CAKNAN 'WIDODARI' I FULL ALBUM TERBARU 2021, Gus baha tanah jawa, BAG 1 | BABAD TANAH JAWI | Ustadz Salim A Fillah, Sholawat Nabi MUSTAJAB Penyembuh Segala Penyakit..., SHOLAWAT NABI SELASA BERKAH, Naif Full Concert | Bukalapak, DENNY CAKNAN AKU JUDI, KAREP MATEEK PAAAK..., Kisah Sahabat Nabi @ Ke-10: Abu Ubaidah bin Jarrah, VIRAL !! FILM 'TURAH' FULL. Perah panghargaan ASIAN..., KOLEKSI FULL ALBUM KERONCONG MODERN..., SHOLAWAT NABI SELASA SIANG BERKAH PEMBUKA..., DENNY CAKNAN ALL SONGS 'PINGAL' I FULL ALBUM..., Woro Widowati - Sotya (Official Music Video)



KALEIDOSKOP BPCB PROVINSI JAWA TENGAH 2021

796 x ditonton • Telah tayang perdana pada 31 Des 2021

64 0 TIDAK SUKA 0 BAGIKAN 0 SIMPAN ...

bpcb jateng 3,26 rb subscriber

DISUBSCRIBE

KALEIDOSKOP BPCB PROVINSI JAWA TENGAH 2021 LEBIH BANYAK

5 Komentar URUTKAN

Tulis komentar publik...

Scputar Prambanan 3 minggu yang lalu Salam Budaya... Lesiani Budayaku... Bpcb Prov.Jateng Sukses selalu...

Sulistyo Andyaningrum 3 minggu yang lalu Sukses selalu BPCB Prov Jawa Tengah...

BALAS

Ngurah Putra 3 minggu yang lalu

BALAS

LAMPYKAN KE KAMAR CUKI

- Vertical list of video thumbnails and titles including 'TANGAN TANGAN TERPILIH 1 MBAH MAN', 'GHOZALI EVERYDAY NFT KAYA MENDADAKI...', 'SHOLAWAT JIBRIL MUSTAJAB PEMBUKA PINTU REZEKI DAR...', 'woro Widowati full album cover 2020', 'Candi Sewu dan Kisah Seribu Candi', 'Omah Angker Sri Filai Sajiwan', 'SHOLAWAT JIBRIL SHOLAWAT NABI MERDU PEMBUKA PINTU...', 'KISAH PANGERAN DIPONEGORO YANG TIDAK...', 'Ustadz Salim A Fillah - Babad Tanah Jawi', 'LAGU SANTAI BUAT TEMAN KERJA IIFelix Cover Pop...', 'Gus baha tanah jawa', 'SHOLAWAT JIBRIL SELASA PAGI MUSTAJAB PEMBUKA...', 'TANGAN TANGAN TERPILIH 2 MBAH WAGIYO', 'DENNY CAKMAN "WIDDARI" I FULL ALBUM TERBARU 2021', 'KOLEKSI KERONCONG MODERN FULL ALBUM LAGU...', 'DZIKIR SIANG PEMBUKA REZEKI HARI SELASA, REZEKI...', 'Zinidin Zidan full album', 'SHOLAWAT JIBRIL SHOLAWAT NABI MERDU PEMBUKA PINTU...', 'DANGDUT KOPI TERBAIK PALING DICARI 2021 | FULL...', 'Woro Widowati - Widadari,Mendung Tampo...

Penghargaan-Penghargaan

1. Peringkat 3 (tiga) kategori nilai SAKIP lingkup Ditjen Kebudayaan.
2. Peringkat 1 (satu) kategori nilai kinerja anggaran (NKA) lingkup ditjen kebudayaan.

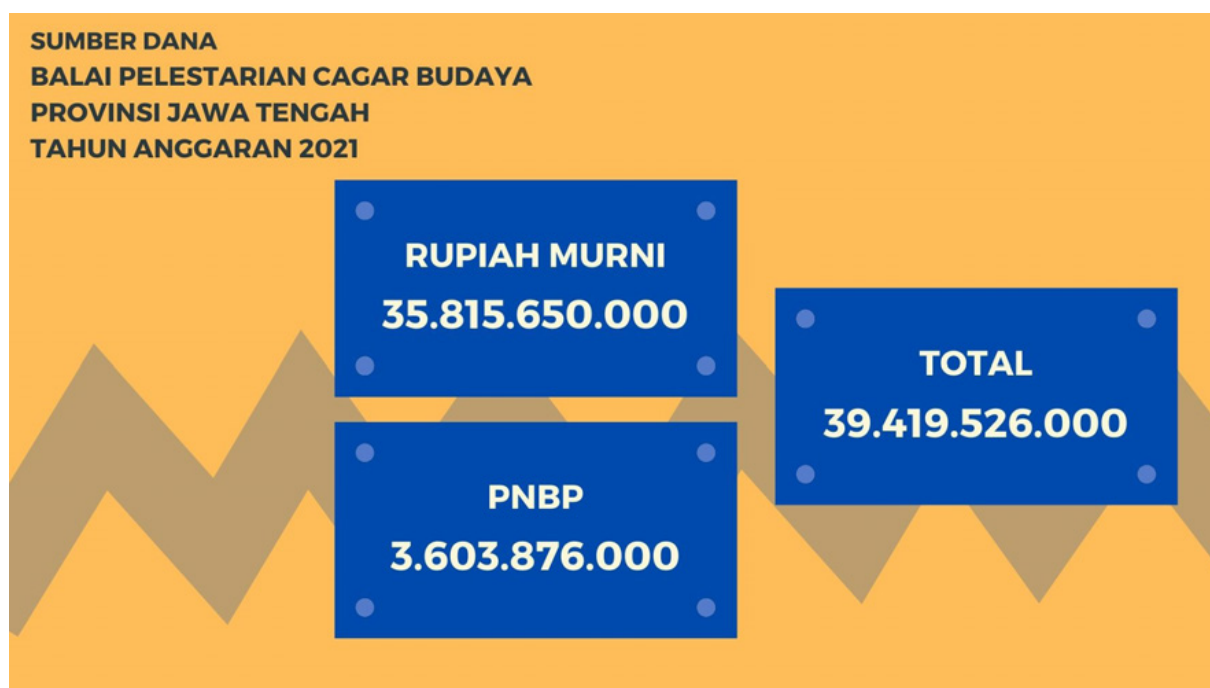


B. REALISASI ANGGARAN

1. Kinerja keuangan tahun 2021



2. Sumber dana Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah TA 2021



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan (SK) dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Tabel di bawah ini memuat rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Program/Kegiatan (KRO)	Anggaran	Realisasi	%
SK.1 Meningkatnya jumlah cagar budaya yang dilestarikan lewat mekanisme BLU	IKK. 1.1 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	OM prasarana bidang pariwisata dan kebudayaan	14.674.863.000	11.519.278.250	78,50
		Kebijakan bidang IPTEK, pendidikan dan kebudayaan	451.207.000	346.818.770	76,86
		Pelayanan publik kepada masyarakat	1.296.857.000	1.269.677.830	97,90
SK. 2 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	IKK. 2.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Layanan umum	416.045.000	377.717.816	90,79
		Layanan sarana internal	2.002.637.000	1.945.685.867	97,16
		Layanan perkantoran	20.577.917.000	20.040.590.218	97,39
Total Anggaran			39.419.526.000	35.499.768.751	90,06

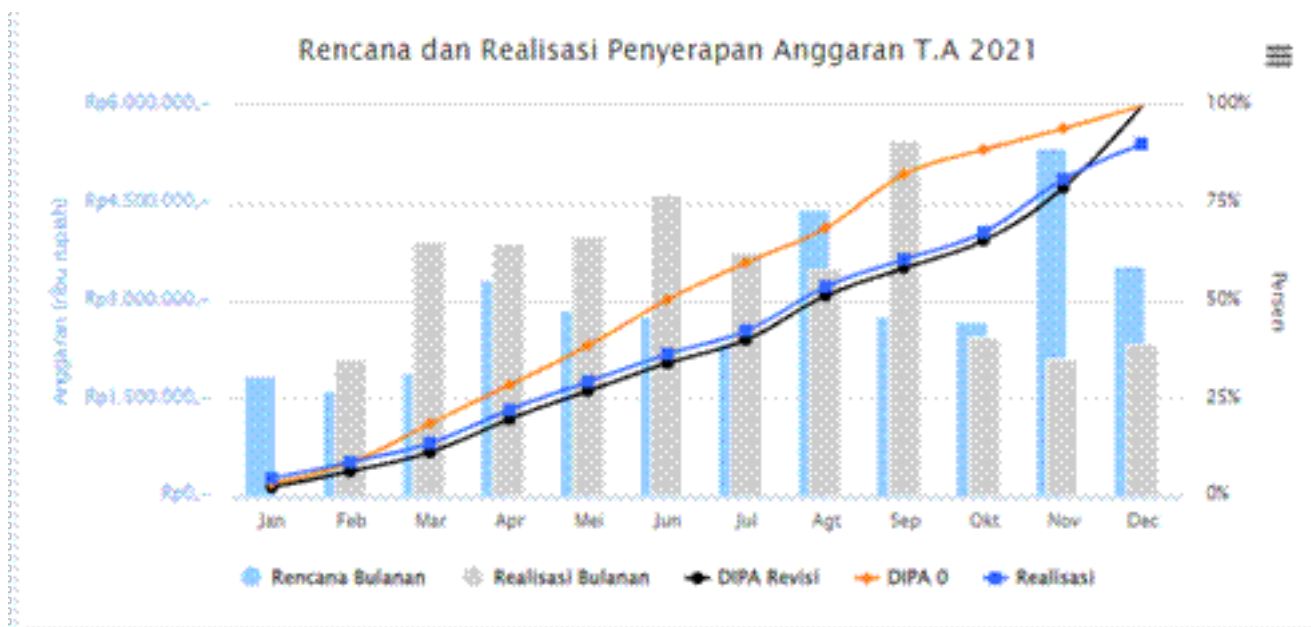
Sumber : spasikita.kemdikbud.go.id

Selanjutnya alokasi anggaran Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2021 dibagi dalam 3 (tiga) pos pengeluaran belanja, yaitu: (1) Belanja Pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal. Pos pengeluaran belanja Pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk Belanja Pegawai, seperti gaji dan tunjangan. Pos pengeluaran Belanja Barang meliputi belanja operasional, non operasional, jasa, perjalanan dinas. Pos pengeluaran Belanja Modal meliputi kegiatan pengadaan sarana prasarana yang merupakan aset tetap dan pengadaan tanah bersejarah.

Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2021 (sumber : molk.kemdikbud.go.id) adalah sebagai berikut :

Jenis Belanja	Target	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai (51)	15.191.182.000	14.965.075.370	98,51
Belanja Barang (52)	15.753.923.000	14.127.112.334	89,67
Belanja Modal (53)	8.474.421.000	6.407.581.047	75,61
Total	39.419.526.000	35.499.768.751	90,06

Grafik realisasi anggaran Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah berdasarkan aplikasi SimKeu Kemendikbudristek tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :



Secara persentase, realisasi belanja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 90,06%. Hal ini disebabkan karena :

1. Adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan pemugaran/konstruksi/pengumpulan data dilapangan tidak dapat terserap secara optimal;
2. Penyerapan anggaran perjalanan dinas tidak optimal karena pada masa pandemi Covid-19 kegiatan rapat dilakukan secara daring;
3. Target penerimaan PNBPN tidak tercapai akibat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN tidak dapat berjalan/terrealisasi;
4. Adanya sisa anggaran dari kegiatan kontraktual pengadaan barang dan jasa sumber PNBPN;

3. Efisiensi anggaran

Pada tahun 2021, Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah berhasil melakukan pemotongan/efisiensi anggaran sebesar Rp 1.711.209.000,- (satu milyar tujuh ratus sebelas juta dua ratus sembilan ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut berasal dari eliminasi beberapa kegiatan, optimalisasi belanja perjalanan dinas, sisa kontraktual, dan pengurangan belanja gaji pegawai. Sedangkan anggaran hasil efisiensi digunakan untuk kegiatan terkait penanganan pandemi Covid-19, pengadaan barang inventaris, penanganan longsor di Kawasan Candi Gedongsongo dan kekurangan belanja pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan.



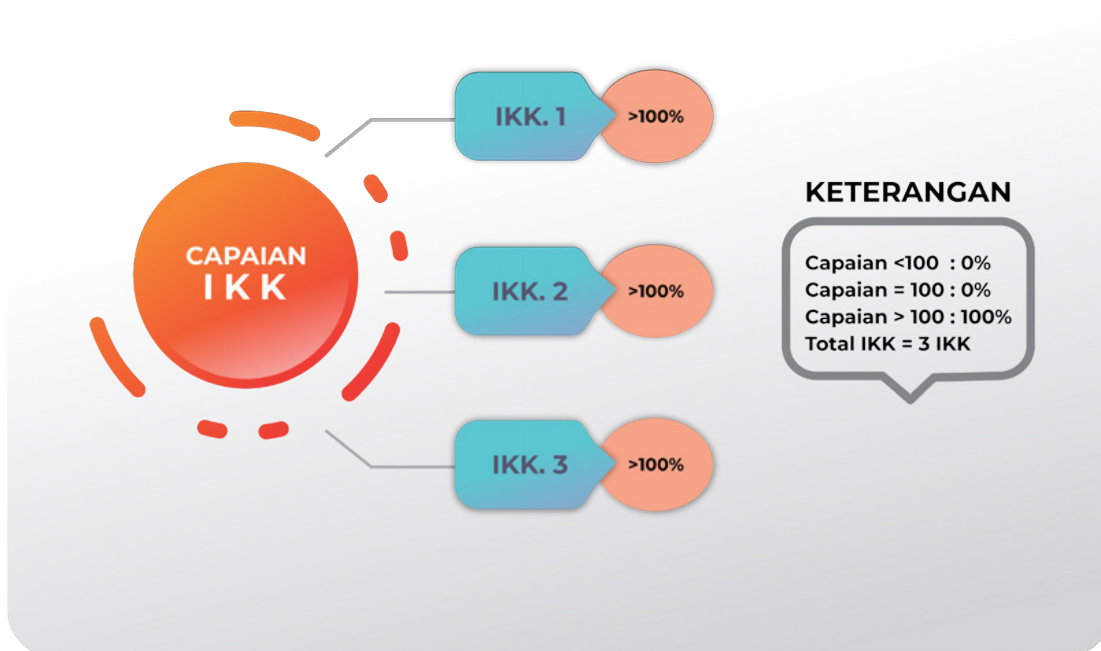
BAB IV

PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja tahun 2021. Laporan ini menyajikan capaian kinerja atas program yang dilaksanakan yang mencakup tingkat capaian 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2021. Berikut tingkat capaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

1. Capaian Indikator Kinerja



2. Capaian Kinerja Keuangan



Sehubungan tentang capaian kinerja tahun 2021, beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja serta rekomendasi yang diusulkan untuk dilaksanakan pada tahun 2022 agar kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih efektif dan efisien, antara lain :

B. KENDALA YANG DIHADAPI

1. Apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya turun dengan indikasi kunjungan masyarakat ke lokasi cagar budaya menurun dan berdampak tidak tercapainya target pendapatan PNBP, sehingga beberapa kegiatan yang bersumber dari PNBP juga terhambat dan tidak terlaksana;
2. Adanya pandemi Covid-19 berdampak langsung pada instansi BPCB Provinsi Jawa Tengah, antara lain :
 - a) Banyak SDM yang terinfeksi Covid-19, sehingga pegawai yang memiliki kontak erat harus melakukan isolasi mandiri/karantina selama 14 (empat belas) hari, sehingga pekerjaan yang diampu oleh sdm tersebut belum dapat dilaksanakan secara tepat waktu.
 - b) Seiring meledaknya kasus Covid-19 varian Delta, Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali. Kebijakan tersebut berimbas pada kegiatan kantor terutama yang berkaitan dengan perjalanan dinas luar kota yang terpaksa harus ditunda pelaksanaannya sampai daerah-daerah tersebut dinyatakan aman.
 - c) Mayoritas pelaksanaan kegiatan menumpuk diakhir tahun anggaran pasca dilonggarkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali.
3. Adanya kebijakan dari Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa terkait susunan Kelompok Kerja Pemilihan yang mewajibkan personel Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa minimal 2 (orang) per paket pada masing-masing Satker. Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah saat ini tidak memiliki formasi fungsional tersebut sehingga harus meminjam ke satuan kerja lain yang memiliki SDM fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa.
4. Terbitnya peraturan terbaru tentang penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kemendikbudristek. Penyusunan SKP pegawai berdasarkan PP tersebut masih manual karena aplikasi belum tersedia, selain itu sosialisasi dari Biro SDM belum maksimal.

C. REKOMENDASI

1. Pemanfaatan media digital untuk memberikan layanan kepada penerima manfaat untuk meningkatkan apresiasi masyarakat ketika masyarakat tidak dapat berkunjung secara langsung ke lokasi cagar budaya;
2. Pelaksanaan kegiatan yang responsif dan seadaptif mungkin terhadap kondisi pandemi Covid-19, yaitu :
 - a. Pembentukan Satgas Covid internal Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
 - b. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Satgas Covid daerah setempat terkait status pelaksanaan kegiatan pada masa PPKM darurat;
 - c. Turut berperan aktif untuk koordinasi dengan satgas dan dinas kesehatan setempat terkait program vaksinasi untuk pegawai;
 - d. melaksanakan upaya 3T (*tracing, testing, dan treatment*);
 - e. Penjadwalan dan pengelolaan mobilisasi SDM secara *WFO* dan *WFH* yang efektif dan efisien sesuai aturan yang berlaku;
 - f. Pemanfaatan media digital untuk pelaksanaan beberapa kegiatan internal kantor dan pelayanan kepada penerima manfaat dari semula tatap muka menjadi daring
 - g. Melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan satker lain terkait peminjaman personel Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa untuk bergabung dalam tim Kelompok Kerja Pemilihan BPCB Provinsi Jawa Tengah.
4. Melakukan sosialisasi, pendampingan dan penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) terbaru berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil kepada seluruh pegawai Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah;
5. Melaksanakan arahan dari Sekretariat Jenderal kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi terkait langkah-langkah strategis pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran tahun 2022.

LAMPIRAN

1. Dokumen Perjanjian Kinerja 2021 Awal
2. Dokumen Perjanjian Kinerja 2021 Akhir
3. Dokumen Pengukuran Kinerja 2021
4. Dokumen Instrumen Pengukuran Data Kinerja 2021 Triwulan
5. Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
6. Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra BPCB Prov Jateng Tahun 2020-2024
7. Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun 2021
8. Surat Pernyataan Telah Direviu
9. Surat Pernyataan Unggah Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2021
10. Dokumen Pendukung Lainnya



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukronedi, S.Si, M.A.

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Klaten, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah**



Hilmar Farid, Ph.D



Sukronedi, S.Si, M.A.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	160
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 24.025.225.000
2	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp. 17.105.510.000
		TOTAL	Rp. 41.130.735.000

Klaten,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah**



Hilmar Farid, Ph.D



Sukronedi, S.Si, M.A.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukronedi, S.Si, M.A.

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Klaten, 09 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah**



Hilmar Farid, Ph.D



Sukronedi, S.Si, M.A.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	160
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 22.996.599.000
2	5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp. 16.422.927.000
		TOTAL	Rp. 39.419.526.000

Klaten,09 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi Jawa Tengah**



Hilmar Farid, Ph.D



Sukronedi, S.Si, M.A.



Rencana Aksi
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA
TENGAH
Tahun 2021

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	160	47	77	115	160
		[IKK 1.2] Jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	0	0	0	0	
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-	-	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6	10	40	70	94.6

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 21.295.678.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	1	layanan	0	0	0	1	Rp. 15.860.229.000
3	[002] Operasional Perkantoran	1	layanan	0	0	0	1	Rp. 5.435.449.000
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 647.545.000
5	[105] Layanan Ketatausahaan	1	layanan	0	0	0	1	Rp. 647.545.000
6	Layanan Sarana Internal	69	unit	0	4	67	69	Rp. 2.082.002.000
7	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	16	Unit	0	0	16	16	Rp. 732.002.000
8	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	53	Unit	0	4	51	53	Rp. 1.350.000.000
9	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	1	4	7	Rp. 451.207.000
10	[100] Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	1	4	7	Rp. 451.207.000
11	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	2140	orang	0	360	1760	2140	Rp. 1.296.857.000
12	[100] Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya	2060	Orang	0	360	1760	2060	Rp. 796.857.000
13	[102] Jalur Rempah	80	Orang	0	0	0	80	Rp. 500.000.000
14	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	160	unit	46	77	115	160	Rp. 15.357.446.000
15	[100] Cagar Budaya Yang Dilindungi	135	Unit	41	70	102	135	Rp. 15.263.694.000
16	[101] Cagar Budaya Yang Dikembangkan	10	Unit	0	0	3	10	Rp. 37.712.000
17	[102] Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	15	Unit	5	7	10	15	Rp. 56.040.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 41.130.735.000

5. Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan

IKK 1.

SK **Meningkatnya jumlah CB yang dikelola lewat mekanisme BLU**
IKK **Jumlah CB yang Dilestarikan**

Definisi	Metode Penghitungan
<p>Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan (UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya)</p> <p>Pelestarian adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Lingkup Pelestarian Cagar Budaya meliputi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Cagar Budaya di darat dan di air. Pelestarian Cagar Budaya bertujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia; meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui Cagar Budaya; memperkuat kepribadian bangsa; meningkatkan kesejahteraan rakyat; dan mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional. <p>(UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya)</p>	<p>Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan</p> <p>Satuan: unit/cagar budaya</p> <p>Tipe Perhitungan: Non komulatif</p>

Unit Pelaksana

Direktorat Jenderal Kebudayaan

Sumber Data

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Direktorat Pelindungan Kebudayaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya, Balai Pelestarian Nilai Budaya, UPT Permuseuman, UPT Galeri Nasional

IKK 2.

SK **Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan ditjen Kebudayaan**
IKK **Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB**

Definisi	Metode Penghitungan
<p>Berdasarkan Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan</p>	<p>Rata-rata predikat SAKIP Satker dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap satker di lingkungan unit utama. Rata-rata SAKIP dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p>

data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penilaian SAKIP diatur dalam PermenPAN-RB No. 12 /2015. Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:

No	Komponen	Bobot Penilaian
1	Perencanaan Kinerja	30%
2	Pengukuran Kinerja	25%
3	Pelaporan Kinerja	15%
4	Evaluasi Internal	10%
5	Capaian Kinerja	20%
	Total Nilai	100%

$$\text{Rerata SAKIP} = \frac{\sum \text{Nilai SAKIP}_{\text{satker}}}{\text{Jumlah Satker}}$$

Hasil rerata SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (Memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Satuan: Predikat
Tipe Perhitungan: Non kumulatif

Unit Pelaksana

Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan

Sumber Data

Laporan Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbud

IKK 3

SK **Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan ditjen Kebudayaan**
IKK **Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94**

Definisi

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran,

Metode Penghitungan

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama.

Rata-rata nilai kinerja anggaran dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rerata NKA} = \frac{\sum \text{Nilai NKA}_{\text{satker}}}{\text{Jumlah satker}}$$

Keterangan:
NKA : Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Satuan: Nilai
Tipe Perhitungan: Non kumulatif

efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Unit Pelaksana

Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan

Sumber Data

Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TENGAH
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	[IKK 1.1] Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan	CB	160	TW1 : 47 TW2 : 77 TW3 : 115 TW4 : 160	TW1 : 34 TW2 : 73 TW3 : 103 TW4 : 191	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : sampai dengan Maret 2021 kegiatan yang sudah berjalan adalah kegiatan yang bersifat insidental (kegiatan Monitoring CB, Peninjauan temuan CB dan Dukungan teknis kepada Pemda/Masyarakat) sedangkan kegiatan teknis lainnya masih dalam proses penyelesaian pekerjaan (Pemugaran tahap II) Kendala / Permasalahan : 1. Terkendala adanya kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatan dimasa pandemi Covid 19 2. Adanya kebijakan dari Biro umum dan PBJ terkait susunan tim pokmil yang mewajibkan melibatkan JFT pengelola PBJ dan satker saat ini belum memiliki JFT tersebut Strategi / Tindak Lanjut : 1. Pelaksanaan kegiatan menerapkan proses secara ketat 2. BPCB berkoordinasi dengan Satker lain yang memiliki JFT pengelola PBJ untuk dilibatkan dalam proses PBJ di BPCB Jateng</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan bulan Juni 2021 kegiatan yang sudah berjalan aktifitas yang bersifat insidental (Monitoring CB, Peninjauan teuan CB dan Dukungan teknis) dan kegiatan Pemugaran tahap II lanjutan tahap I Tahun Anggaran 2020 serta kegiatan teknis lainnya yang masih dalam tahap pelaksanaan pekerjaan (pemugaran tahap I) Kendala / Permasalahan : 1. Terkendala adanya kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatan dimasa pandemi covid 19 2. Anggaran yang bersumber dari PNPB jumlah dana bagi hasil yang di setorkan oleh pihak pemda tidak sesuai dengan target yang direncanakan Strategi / Tindak Lanjut : 1. pelaksanaan kegiatan menerapkan proses secara ketat 2. Melaksanakan kegiatan yang bersumber dari PNPB dengan skala prioritas berdasarkan anggaran yang telah masuk/disetorkan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan III kegiatan yang sudah berjalan yaitu : -aktifitas yang bersifat insidental (Monitoring CB, Peninjauan temuan CB dan Dukungan teknis) -kegiatan Pemugaran Cagar Budaya sedang tahap pelaksanaan (Juli s.d Desember 2021) -Pembebasan dan sertifikasi tanah situs plaosan sudah pada tahap pembayaran -Kegiatan teknis lainya akan dilaksanakan menunggu suasana kondusif terkait kebijakan PPKM Kendala / Permasalahan : 1. Terkendala adanya kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan kegiatan dimasa pandemi covid 19 2. Anggaran yang bersumber dari PNPB jumlah dana bagi hasil yang di setorkan oleh pihak pemda tidak sesuai dengan target yang direncanakan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan aktivitas akibat/dampak dari kebijakan PPKM 2. Melaksanakan kegiatan yang bersumber dari PNPB dengan skala prioritas berdasarkan anggaran yang ada</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan IV Semua aktivitas pada masing-masing komponen di RO Cagar Budaya yang dilestarikan sudah berjalan sesuai perencanaan awal dan pada akhir tahun anggaran semua target output yang dicanangkan telah tercapai/terrealisasi bahkan melebihi dari target dalam perjanjian kinerja. capaian melebihi target berasal dari sub komponen Laporan penanganan penemuan CB yaitu dari target 12 terealisasi 48 CB, penilaian kompensasi temuan cagar budaya tahun 2021 yaitu target 7 terealisasi 10 dan dukungan teknis penilaian pemanfaatan cagar budaya kepada pemda/masyarakat yaitu target 15 terealisasi 18 Kendala / Permasalahan : 1. Dampak adanya kebijakan PPKM mengakibatkan mayoritas aktivitas yang baru bisa dilaksanakan pada triwulan IV sehingga terjadi penumpukan pelaksanaan aktivitas sampai akhir tahun anggaran. 2. Laporan akhir aktivitas mayoritas baru selesai pada minggu ketiga akhrit Triwulan IV Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat koordinasi dan pemantauan aktivitas secara berkala untuk memastikan aktivitas telah berjalan sesuai jadwal yang ditentukan dan penyelesaian laporan akhir kegiatan</p>
---	---	---	----	-----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	[IKK 1.2] Jumlah Cagar Budaya yang dikelola lewat mekanisme BLU	CB	0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak masuk didalam PK BPCB Jateng TA 2021 Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak masuk didalam PK BPCB Jateng TA 2021 Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak masuk didalam PK BPCB Jateng TA 2021 TW2 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 TW3 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak masuk di dalam PK BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 TW4 : Progress / Kegiatan : IKK ini tidak masuk dalam perjanjian kinerja BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Kendala / Permasalahan : IKK ini tidak masuk dalam perjanjian kinerja BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021 Strategi / Tindak Lanjut : IKK ini tidak masuk dalam perjanjian kinerja BPCB Provinsi Jawa Tengah TA 2021
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : sesuai jadwal penilaian evaluasi SAKIP oleh biro perencanaan dilakukan pada TW IV Kendala / Permasalahan : tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : tidak ada rekomendasi untuk ditindaklanjuti TW2 : Progress / Kegiatan : Sesuai jadwal penilaian evaluasi SAKIP oleh biro perencanaan dilakukan pada TW IV Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada rekomendasi untuk ditindaklanjuti TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan III Satker sudah melakukan pengisian evaluasi mandiri penilaian SAKIP melalui aplikasi Spasikita dan saat ini posisi sedang direview oleh biro perencanaan dan itjen Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada rekomendasi untuk ditindaklanjuti TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil penilaian SAKIP dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek, BPCB Provinsi Jawa Tengah mendapatkan predikat A dengan skor 83,72 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : melakukan evaluasi atas hasil LHE SAKIP dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	nilai	94.6	TW1 : 10 TW2 : 40 TW3 : 70 TW4 : 94.6	TW1 : 10 TW2 : 40 TW3 : 70 TW4 : 97	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : pada akhir TW I telah tercapai progres sesuai target pada TW I Kendala / Permasalahan : Aplikasi SIMPROKA untuk TA 2021 belum siap digunakan Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dengan Setditjenbud terkait pelaksanaan penggunaan SIMPROKA TA 2021</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada akhir TW II telah tercapai progres sesuai target pada TW II Kendala / Permasalahan : Sampai dengan TW II nilai EKA sebesar 49,43 sedangkan nilai IKPA sebesar 89,76 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan percepatan dalam pelaksanaan aktivitas untuk menambah capaian output pada masing-masing kegiatan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan TW III nilai EKA sebesar 49,31 sedangkan nilai IKPA sebesar 75,37 Kendala / Permasalahan : Masih banyak aktivitas yang sedang proses pelaksanaan sehingga nilai pada masing- masing indikator (EKA dan IKPA) belum maksimal Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan percepatan dalam pelaksanaan aktivitas untuk menambah capaian output (EKA dan IKPA) pada masing-masing kegiatan/Aktivitas</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian sampai dengan TW IV untuk Nilai EKA 97,3 IKPA 96,85 dan nilai NKA 97,12. Capaian melebihi target pada beberapa Rincian Out diantaranya RO Masyarakat yang mengapresiasi Cagar Budaya dan Cagar Budaya yang di lestari serta Layanan sarana Prasarana Kendala / Permasalahan : Daya serap kurang optimal sebesar 90,06% hal ini dikarenakan dana pemasukan PNBPN tidak memenuhi target sehingga menjadi penghambat dalam penyerapan anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Membuat skala prioritas pelaksanaan aktivitas yang bersumber dari dana PNBPN dengan memperhatikan aturan penggunaan dana PNBPN</p>
---	--	---	-------	------	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	1	1	7	Rp. 451.207.000
2	[100] Dokumentasi dan Publikasi Cagar Budaya	7	Rekomendasi Kebijakan	0	1	1	7	Rp. 451.207.000
3	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya	2140	orang	0	182	411	2472	Rp. 1.296.857.000
4	[100] Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Cagar Budaya	2060	Orang	0	182	411	2382	Rp. 796.857.000
5	[102] Jalur Rempah	80	Orang	0	0	0	90	Rp. 500.000.000
6	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	160	unit	39	73	103	191	Rp. 14.674.863.000
7	[100] Cagar Budaya Yang Dilindungi	135	Unit	30	57	86	169	Rp. 14.607.399.000
8	[101] Cagar Budaya Yang Dikembangkan	10	Unit	1	4	4	4	Rp. 26.064.000
9	[102] Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	15	Unit	8	12	13	18	Rp. 41.400.000
10	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 20.577.917.000
11	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 15.191.182.000
12	[002] Operasional Perkantoran	1	Layanan	0.16	0.48	0.72	1	Rp. 5.386.735.000
13	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.24	0.56	0.8	1	Rp. 416.045.000
14	[105] Layanan Ketatausahaan	1	Layanan	0.2	0.52	0.76	1	Rp. 416.045.000
15	Layanan Sarana Internal	69	unit	0	12	34	71	Rp. 2.002.637.000
16	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	18	Unit	0	8	10	18	Rp. 804.764.000
17	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	51	Unit	0	4	24	53	Rp. 1.197.873.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 39.419.526.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Klaten, 14 Januari 2022

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah

Sukronedi, S.Si, M.A.

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
Bulan: Januari 2021 - Desember 2021

Format : B.19
Nama Sektor : BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
JAWA TENGAH

Dana DIPA : Rp 39.419.526,000
Realisasi : Rp 35.537.055,347
Keuangan Fisik : 90,15%

Kode	Uraian	Satuan	Target	Capaian %	Belanja Pegawai		Belanja Barang		Belanja Modal		Total		
					Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Realisasi	%	
427832	BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TENGAH				15,191,182,000	15,002,361,966	15,753,923,000	14,127,112,334	8,474,421,000	6,407,581,047	39,419,526,000	35,537,055,347	90,15
15	DITJEN KEBUDAYAAN				15,191,182,000	15,002,361,966	15,753,923,000	14,127,112,334	8,474,421,000	6,407,581,047	39,419,526,000	35,537,055,347	90,15
15.0H	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan					0	9,951,143,000	8,673,879,670	6,471,784,000	4,461,895,180	16,432,927,000	13,135,774,850	79,98
5181	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala					0	9,951,143,000	8,673,879,670	6,471,784,000	4,461,895,180	16,432,927,000	13,135,774,850	79,98
5181.ABH	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan		7	100		0	451,207,000	346,818,770	0	0	451,207,000	346,818,770	76,86
5181.ABH.006	Naskah Pelestarian Cagar Budaya		7	100		0	451,207,000	346,818,770	0	0	451,207,000	346,818,770	76,86
5181.OAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat orang		2,140	2,472	115,51	0	1,296,857,000	1,269,677,830	0	0	1,296,857,000	1,269,677,830	97,9
5181.OAA.003	Masyarakat yang Mengapresiasi Cagar Budaya		2,140	2,472	115,51	0	1,296,857,000	1,269,677,830	0	0	1,296,857,000	1,269,677,830	97,9
5181.RDN	DM Prasana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan		160	191	119,38	0	8,203,079,000	7,057,383,070	6,471,784,000	4,461,895,180	14,674,863,000	11,519,278,250	78,5
5181.RDN.015	Cagar Budaya Yang Dilestarikan		160	191	119,38	0	8,203,079,000	7,057,383,070	6,471,784,000	4,461,895,180	14,674,863,000	11,519,278,250	78,5
15.WA	Program Dukungan Manajemen				15,191,182,000	15,002,361,966	5,802,780,000	5,453,232,664	2,002,637,000	1,945,685,867	22,996,599,000	22,401,280,497	97,41
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan				15,191,182,000	15,002,361,966	5,802,780,000	5,453,232,664	2,002,637,000	1,945,685,867	22,996,599,000	22,401,280,497	97,41
5180.EAA	Layanan Periklanan		1	1	100	15,191,182,000	5,386,735,000	5,075,514,848	0	0	20,577,917,000	20,077,876,814	97,57
5180.EAA.994	Layanan Periklanan		1	1	100	15,191,182,000	5,386,735,000	5,075,514,848	0	0	20,577,917,000	20,077,876,814	97,57
5180.EAC	Layanan Umum		1	1	100	0	416,045,000	377,717,816	0	0	416,045,000	377,717,816	90,79
5180.EAC.950	Layanan Dukungan Manajemen Saker		1	1	100	0	416,045,000	377,717,816	0	0	416,045,000	377,717,816	90,79
5180.EAD	Layanan Sarana Internal		69	71	102,9	0	0	0	2,002,637,000	1,945,685,867	2,002,637,000	1,945,685,867	97,16
5180.EAD.951	Layanan Sarana Internal		69	71	102,9	0	0	0	2,002,637,000	1,945,685,867	2,002,637,000	1,945,685,867	97,16
	T O T A L				15,191,182,000	15,002,361,966	15,753,923,000	14,127,112,334	8,474,421,000	6,407,581,047	39,419,526,000	35,537,055,347	90,15

Sumber data : SPM-MoUk.Kemdikbud.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Klaten, 30 Januari 2022

PENILAI

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'W' followed by a vertical line and a flourish.

Winarto, S.S.

NIP. 197806012005021001

SURAT PERNYATAAN
DOKUMEN LAPORAN KINERJA
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021
TELAH DI UNGGAH DI LAMAN SATKER

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putu Dananjaya, S.Pd, M.A

NIP : 198010302005021001

Jabatan : Pengkaji Pelestarian Cagar Budaya

Instansi : Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2021 telah di unggah di laman <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jateng/> dan <https://bpcb jateng.id>

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Januari 2022

Pemberi pernyataan



Putu Dananjaya, S.Pd, M.A

NIP. 198010302005021001

DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA

1. Notulen Rapat Evaluasi akhir tahun 2021

(<https://bit.ly/NOTULEN-EVALUASI-AKHIR-TAHUN-2021>)

2. Bukti rewiu atas LAKIP 2021

(<https://bit.ly/BUKTI-REVIU-LAKIN-2021>)



www.bpcb Jateng.id



www.facebook.com/publikasi.purbakalajawatengah



bpcb.jateng@kemdikbud.go.id



<https://www.instagram.com/bpcb.jateng>